



# BFAM

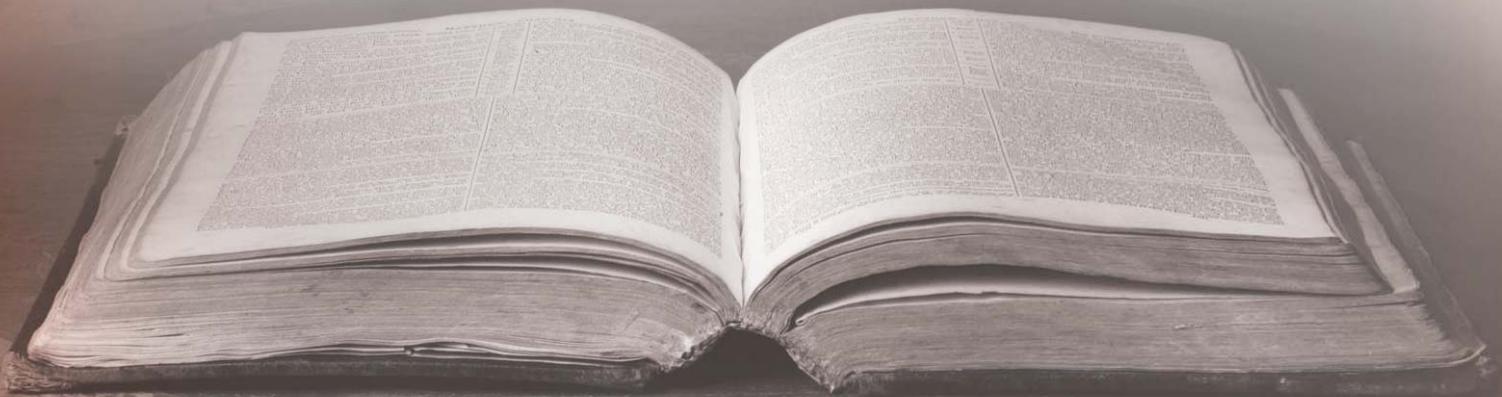
INDONESIAN

[www.iBFAM.org](http://www.iBFAM.org)

BERBUAH DAN BERLIPATGANDA **+**

**TEMUKAN MISTERI DALAM ALKITAB**

AWALI HIDUP BERKELIMPAHAN YANG TUHAN SEDIAKAN BAGI ANDA



**KURIKULUM & BUKU PEGANGAN BELAJAR ALKITAB**

**MENYINGKAPKAN MISTERI DALAM ALKITAB**

---

*"Semuanya itu disampaikan Yesus kepada orang banyak dalam perumpamaan; ... supaya genaplah Firman yang disampaikan oleh nabi : 'Aku mau membuka mulut-Ku mengatakan perumpamaan, Aku mau mengucapkan hal yang tersembunyi sejak dunia dijadikan.'" (Matius 13:34-35)*

# BERBUAH DAN BERLIPATGANDA

KURIKULUM DAN BUKU PEGANGAN BELAJAR ALKITAB

BFAM MANUAL + THE ESSENTIALS SERIES



Diterbitkan oleh :

Every Home for Christ International

P.O. Box 64000, Colorado Springs, CO 80962-4000 USA

(719)-260-8888

BFAM@ehc.org

www.iBFAM.org

Copyright © 2012 by Every Home for Christ

Ijin menerbitkan dapat diperoleh dengan syarat :

- Hak Cipta tetap dipegang oleh - Every Home for Christ International.
- Every Home for Christ perlu memberi ijin mengenai pemakaian bahan ini.
- Tidak boleh dijual melebihi biaya penggandaan..

Penerjemahan dan adaptasi isi pelajaran dengan syarat :

- Penerjemahan dikoordinasikan melalui Every Home for Christ International.
- Kesepakatan telah diambil dan mengakui Every Home for Christ sebagai pemilik Hak Cipta untuk semua terjemahan dan versinya.
- Semua adaptasi atau penyesuaian isi disetujui oleh Every Home for Christ.
- Naskah akhir diserahkan kepada Every Home for Christ sebagai arsip dan pendistribusian lebih baik dicetak dan dalam bentuk digital copy.

Bahan pelajaran BFAM didasarkan pada metode pemuridan yang harus dimengerti agar hasil maksimum dari setiap pelajaran tercapai. Jika anda belum pernah mengikuti pelatihan khusus tentang pemakaian BFAM silakan menghubungi Every Home for Christ.

Khusus dalam bahasa Inggris, semua kutipan Alkitab, kecuali disebutkan lain , diambil dari the TODAY'S NEW INTERNATIONAL VERSION®, TNIV®. Copyright © by International Bible Society. Dipakai dengan ijin dari Zondervan Bible Publishers. Hak Cipta dipatenkan

Didistribusikan oleh Every Home for Christ International

# BFAM INDEX

## PEDOMAN BFAM

Pendahuluan BFAM.....	Hal 3
Pendahuluan Cerita.....	Hal 4
Kenali Cerita .....	Hal 5
Pahami Cerita .....	Hal 6
Temukan Kebenaran.....	Hal 7
Keunikan Karakteristik BFAM.....	Hal 9
Proses dan Langkah BFAM.....	Hal 11
Praktekkan Pelajaran .....	Hal 12
Memimpin Kelompok Pemuridan.....	Hal 15
Seri Bahan Utama.....	Hal 16
Pengembangan BFAM.....	Hal 17

## SERI BAHAN UTAMA

<b>Pelajaran 1: BATU PENJURU.....</b>	<b>Hal 19</b>
<i>Pemulihan Persekutuan</i>	
<b>Pelajaran 2: PONDASI.....</b>	<b>Hal 33</b>
<i>Menyatu dengan Kristus</i>	
<b>Pelajaran 3: DINDING.....</b>	<b>Hal 47</b>
<i>Hidup Berkelimpahan</i>	
<b>Pelajaran 4: ATAP.....</b>	<b>Hal 61</b>
<i>Kebenaran Utama</i>	

# *Pendahuluan*

## BERBUAH DAN BERLIPATGANDA

Pelajaran Berbuah dan Berlipatganda (BFAM) merupakan metode pemuridan dimana kurikulumnya disusun untuk para pengikut Kristus dan untuk orang-orang yang berminat menjadi pengikut-Nya. Mereka memahami hubungan khusus yang dapat mereka alami dengan Tuhan yang benar dan hidup. Pelajaran ini disusun untuk menunjukkan kepada orang-orang percaya bahwa mereka beroleh hidup berkelimpahan di dalam Kristus.

Manusia diciptakan untuk berhubungan satu dengan yang lain. Yang lebih penting lagi manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Tuhan. Dosa menyebabkan gangguan hubungan dengan sesama, dan juga dengan Tuhan. Hubungan yang retak itu menyebabkan orang hidup tidak cocok satu sama lain, tetapi juga tidak cocok dengan Tuhan. Itulah sebabnya di dunia ini terjadi peperangan, kelaparan, kekerasan, wabah penyakit, pejabat yang tidak jujur dan masyarakat yang tidak adil. Kalau kita tidak memahami bagaimana cara menangani dosa dan bagaimana cara memulihkan hubungan dan persekutuan, maka hidup kita akan berakhir dengan kacau.

Ada Kabar Baik, yakni bahwa Tuhan telah menyediakan jalan mengatasi dosa dan memulihkan persekutuan itu. Pelajaran BFAM akan menolong orang bagaimana membaca dan menjajaki Kabar Baik yang datang dari Firman Tuhan yaitu Alkitab. Ketika kita menemukan Kabar Baik yang terdapat pada kisah-kisah Alkitab maka bagi kita terungkaplah kebenaran-kebenaran hakiki dari Firman Tuhan. Kebenaran Alkitab hakiki ini memungkinkan murid Yesus untuk hidup dalam hubungan yang lebih mendalam dengan Tuhan. Metode BFAM dalam menyingkapkan kebenaran Alkitab itu akan menolong kita untuk mengetahui bagaimana cara mempelajari dan memahami Alkitab.

Dalam Alkitab, Tuhan berjanji kepada orang-orang yang dengan tulus mencari kebenaran. "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu" (Matius 7:7). Pelajaran BFAM menolong orang bagaimana cara meminta, mencari dan mengetok. Itu juga mengajarkan bagaimana cara membaca Alkitab dan mencari kebenaran Tuhan. Yang pasti adalah bahwa Tuhan mencari jalan keluar dari dosa kita dan Ia ingin memulihkan hubungan dengan kita. Bagi orang-orang yang sungguh tulus dan mencari kebenaran Tuhan serta menghayati kebenaran yang ada dalam Alkitab, kepada mereka dijanjikan untuk rukun kembali dengan Tuhan. Ketika orang diperdamaikan dengan Tuhan, mereka akan hidup berkelimpahan.

Alasan mengapa pelajaran ini diberi judul "Berbuah dan Berlipatganda" ialah dalam kehidupan di dalam Tuhan adalah memahami bahwa Tuhan menciptakan kita untuk hidup berbuah. Kita dipanggil untuk kehidupan yang berbuah, baik secara jasmani demikian juga secara rohani (Lihat Kejadian 1:27-28 dan Matius 28:18-20). Mirip seperti pemeliharaan kita terhadap kanak-kanak sampai dia dewasa, kita juga bertanggungjawab agar para pengikut Kristus memperhatikan perkembangan rohani orang-orang yang dimuridkan. Mereka dipimpin, mereka dikoreksi sesuai kebenaran dan kuasa Firman Tuhan. Fokus dan sasaran akhir BFAM adalah untuk mengembangkan atau mendewasakan orang agar hidup berbuah, oleh karena kehidupan yang berbuah itu akan menghasilkan pelipatgandaan rohani.

# Pendahuluan Cerita

Setiap pelajaran terfokus pada berbagai cerita dari Alkitab. Yesus bercerita dan menyampaikan perumpamaan karena di dalamnya tersimpan rahasia ciptaan Tuhan (Matius 13:34-35). Tuhan menyimpan rahasia dalam cerita Alkitab dan Dia ingin kita menggali dan menemukannya.

Metode pelajaran BFAM akan menolong Anda menggali rahasia ini dan memberikan kepada Anda cara penerapan dalam hidup sehari-hari. Ketika Anda menerapkan kebenaran Alkitab maka persekutuan Anda semakin mendalam dengan Tuhan dan hidup Anda akan penuh kasih, sukacita dan damai sejahtera.

Kami telah menyediakan perumpamaan dari Alkitab untuk menjelaskan bagaimana cara memakai metode BFAM dan untuk menunjukkan pentingnya cerita Alkitab. Sesudah Anda membaca **Pendahuluan Cerita** dan cerita Alkitabnya, maka Anda akan diarahkan ke pelajaran berseri. Setiap seri mengandung sembilan buah pertanyaan yang akan menolong Anda untuk menyingkapkan kebenaran yang kuat di dalam cerita itu. Sebelumnya silakan Anda berdoa agar Tuhan menolong Anda menemukan rahasia itu.

**Pendahuluan kepada Cerita Alkitab** : Teman-teman Yesus menyadari bahwa Dia memiliki persekutuan yang sangat indah dengan Tuhan. Sering mereka melihat bahwa Yesus tekun berdoa secara pribadi kepada Tuhan. Mereka sadar juga bahwa karena hubungan Yesus sedemikian akrab dengan Tuhan, Ia lebih berhikmad daripada siapapun. Dia juga sanggup mengadakan mukjizat-mukjizat. Pada suatu hari teman-teman Yesus meminta-Nya untuk mengajar mereka berdoa. Untuk menjawab permintaan itu, Yesus mengajar mereka berdoa dengan sederhana. Akhirnya Yesus memberi perumpamaan.

*Lalu kata-Nya kepada mereka : “Jika seorang di antara kamu pada tengah malam pergi ke rumah seorang sahabatnya dan berkata kepadanya : Saudara, pinjamkanlah kepadaku 3 roti, sebab seorang sahabatku yang sedang dalam perjalanan singgah ke rumahku dan aku tidak punya apa-apa untuk dihidangkan kepadanya; masakan yang di dalam rumah itu akan menjawab : jangan mengganggu aku, pintu sudah tertutup dan aku serta anak-anakku sudah tidur; aku tidak dapat bangun dan memberikannya kepada saudara”. Aku berkata kepadamu : sekalipun ia tidak mau bangun dan memberikannya kepadanya karena orang itu adalah sahabatnya namun karena sikapnya yang tidak malu itu, ia akan bangun juga dan memberikan kepadanya apa yang diperlukan. Oleh karena itu Aku berkata kepadamu : mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok baginya pintu dibukakan.....(Lukas 11:5-13).*

Nah Anda sudah membaca ceritanya, sekarang perhatikanlah 3 langkah maju menuju ke penemuan Alkitabiah yang jelas. Ada 3 buah pertanyaan dalam setiap langkah itu. Langkah pertama akan menolong Anda **MENGENALI** ceritanya. Langkah kedua menolong Anda **MEMAHAMI** cerita. Langkah ketiga menolong Anda **MENEMUKAN** kebenaran tersembunyi dalam cerita itu. Berdoalah agar Anda memahami setiap langkah itu.

## LANGKAH 1: KENALI CERITA - MINTA

Sebelum Anda dapat menemukan Cerita Alkitab atau perumpamaannya, Anda harus mengenali ceritanya. Setiap cerita memiliki 3 kualitas pada umumnya. Tanpa itu sebuah cerita tidaklah komplit.

Berikut adalah tiga kualitas penting, yaitu :

1. Siapa karakter/lakon dalam cerita itu ?
2. Apa tindakan lakon dalam cerita tersebut ?
3. Bagaimana rincian cerita itu ?

Apabila Anda dapat mengidentifikasi karakternya, tindakannya dan rincian ceritanya maka Anda akan MENGENALI ceritanya. Kita akan mengidentifikasi karakter, tindakan dan rincian dalam cerita dengan membaca. Gunakan sebuah pensil atau pena dan ambil waktu untuk menemukan hal sebagai berikut :

- Temukan dan tandai setiap karakter. Sebuah karakter adalah dimiliki seseorang. Berilah garis bawah sekali pada setiap karakter yang muncul.
- Temukan dan tandai setiap tindakan atau kata kerja. Kata kerja menunjukkan sebuah tindakan.
- Temukan dan tandai suatu rincian khusus yang penting dalam cerita.

Sekarang temukan dan tandai karakter, tindakan dan rincian dalam cerita berikut :

*Dan Yesus berkata kepada mereka, "Siapakah dari antara kamu yang mempunyai seorang sahabat, dan dia pergi kepadanya pada tengah malam dan berkata kepadanya: Sahabat, pinjamkanlah kepadaku tiga roti, karena seorang sahabatku datang kepadaku dari suatu perjalanan, dan aku tidak mempunyai apa yang dapat aku hidangkan kepadanya. Dan sambil menjawab dari dalam ia mengatakan: Jangan memberi kesusahanku. Pintu sudah ditutup dan anak-anak kecilku sudah berada bersamaku di tempat tidur, aku tidak dapat bangun untuk memberikan kepadamu! Aku berkata kepadamu, bahkan jika setelah bangun sahabat itu tidak memberikan kepadanya, tetapi karena sebagai sahabatnya dan karena rasa tidak tahu malunya, sesudah bangun sahabat itu akan memberikan kepadanya sebanyak apa yang dia perlukan. Dan Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu! Carilah, maka kamu akan mendapatkannya! Ketuklah, maka akan dibukakan bagimu! Sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan yang mencari, mendapatkannya dan yang mengetuk, akan dibukakan. Dan ayah manakah di antara kami, jika anak meminta roti, akankah dia memberi kepadanya batu? Dan jika seekor ikan, akankah dia memberi kepadanya seekor ular pengganti ikan? Atau jika dia meminta sebutir telur, akankah dia memberikan kepadanya seekor kalajengking? Jadi, jika kamu yang jahat saja tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, betapa lebih lagi Bapa yang dari Surga, Dia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya " (Lukas 11:5-13)*

Periksalah bahwa Anda telah mengidentifikasi semua karakter dengan benar dalam cerita itu.

Berikut adalah daftar karakter yang telah diidentifikasi :

- Yesus
- Kamu
- Sahabat yang dimintai roti
- Temanmu yang diperjalanan
- Anak-anak yang tidur di kamar
- Setiap orang yang meminta, mencari dan mengetok
- Anakmu laki-laki
- Bapa Surgawi
- Roh Kudus

Sekarang Anda MENGENAL ceritanya karena telah mengidentifikasi karakter mereka, tindakan mereka dan rincian cerita. Ambil waktu dan coba Anda ceritakan kembali tanpa melihat buku. Dengan demikian maka Anda akan dengan cepat akrab dengan cerita itu.

## LANGKAH 2: PAHAMI CERITA - MENCARI

Sekarang Anda telah MENGENAL ceritanya, Anda akan mencari untuk MEMAHAMI hal yang penting dan berarti dari cerita itu. Cara terbaik untuk memahami makna dari cerita itu adalah fokus pada perbedaan pandangan dari masing-masing karakter. Dalam langkah ini yang penting adalah masuk dalam setiap karakter dengan mencoba mengidentifikasinya. Untuk melakukan ini kita dapat bertanya dengan 3 pertanyaan lainnya. Berikut adalah 3 pertanyaan untuk menanyakan sehubungan dengan masing-masing karakter.

4. Perasaan apa yang mungkin dialami oleh setiap lakon ?
5. Pilihan-pilihan apa yang tiap lakon miliki ?
6. Apakah motif dibelakang setiap pilihan yang dibuat oleh lakon ?

Sebagai contoh, ketika Anda masuk dalam karakter kedua dalam cerita di atas, yang mana peranmu, perasaan bagaimana yang berpotensi Anda rasakan saat pergi ke rumah temanmu di tengah malam untuk meminta roti ? Apakah Anda bingung ? Apakah Anda takut ? Perasaan apa yang Anda rasakan ?

Setelah Anda uji kemungkinan perasaan dari karakter kemudian pertimbangkan pilihan-pilihan yang dibuat oleh karakter itu. Pertimbangkan dengan karaktermu, pilihan-pilihan lain apa yang dapat Anda buat disamping pergi ke temanmu di tengah malam untuk minta roti ? Dapatkah Anda menunggu hingga fajar untuk meminta roti ? Dapatkah Anda mengatakan kepada temanmu yang sedang dalam perjalanan bahwa Anda tidak mempunyai roti untuk disajikan ? Kita semua memiliki berbagai pilihan-pilihan dalam situasi kehidupan. Hal ini sangat menolong untuk memeriksa apakah pilihan-pilihan yang tersedia dapat dibandingkan dengan pilihan-pilihan yang telah dibuat dalam cerita.

Setelah Anda uji perbedaan pilihan dari karakter itu sebaiknya Anda pahami motif dibalik pilihan-pilihan dari karakter itu. Sekali lagi pertimbangkan kesamaan karakter, jika Anda takut (perasaan) saat mendatangi teman di tengah malam, sebelum ketakutanmu datang dan mengetok pintu rumah temanmu, apa motif dibelakang pilihan untuk mengetok pintu yang memberi kekuatan agar dapat melewati ketakutan. Apakah itu kasih dan belas kasihan kepada temanmu ? Apakah itu suatu kewajiban karena suatu harapan ? Apa motif untuk pilihan yang dibuat.

Tanyakan pertanyaan-pertanyaan dari perasaan-perasaan, pilihan-pilihan dan motif-motif yang diambil untuk MENGETAHUI cerita itu. Hal itu akan memberi kemampuan kepada Anda untuk MEMAHAMI hal yang penting dari cerita itu. Tiga pertanyaan ini seharusnya ditanyakan untuk masing-masing karakter yang ada dalam cerita. Misalnya, perasaan apa yang diucapkan oleh temanmu ketika Anda mengetok pintu di tengah malam untuk meminta roti ? Apakah temanmu punya pilihan untuk memberikanmu roti atau tidak ? Kemudian ujilah kemungkinan motif-motif temanmu yang menyediakan roti yang kamu minta.

Ketika Anda masuk dalam setiap karakter dengan menanyakan ketiga pertanyaan tentang perasaan, pilihan dan motif maka Anda akan menyatakan bahwa cerita itu menjadi hidup. Seringkali ketika kita mendengar sebuah cerita, kita secara alami akan menguji perasaan, pilihan dan motif dari karakter-karakter tanpa menyadarinya. Kebenaran arti dari sebuah cerita itu terungkap melalui ketiga pertanyaan-pertanyaan ini. Melalui tiga pertanyaan-pertanyaan inilah sehingga kita dapat MEMAHAMI kebenaran-kebenaran dalam cerita.

## STEP 3: TEMUKAN KEBENARAN - MENGETUK

Saat ini Anda telah melalui Langkah 1 dan 2 untuk MENGETAHUI dan MEMAHAMI cerita, selanjutnya kita menuju Langkah 3 yaitu MENEMUKAN kebenaran-kebenaran tersembunyi dalam cerita itu. Ingat, perumpamaan yang Yesus katakan, “Jika kamu MINTA kamu akan menerima, jika kami MENCARI kamu akan mendapat dan jika kamu MENGETOK, pintu akan dibuka”. Dalam langkah 1 kita MINTA, tiga pertanyaan menolong kita mengetahui cerita. Di langkah 2 kita MENCARI dengan mengidentifikasi masing-masing karakter. Sekarang, di langkah 3 kita mau MENGETOK pintu Tuhan dan berharap Dia membuka pintu dan mengungkapkan misteri dalam cerita itu.

Yesus mengajarkan kepada kita bahwa semua yang diajarkan dalam Kitab Suci dapat disimpulkan ke dalam 2 perintah. Perintah pertama adalah mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, pikiran dan kekuatan. Perintah kedua adalah mengasihi orang lain seperti diri sendiri. Artinya bahwa setiap cerita dalam Alkitab sanggup mengajarkan kepada kita ajaran kebenaran yang alkitabiah dan tindakan yang akan memimpin kita kepada pemahaman yang lebih baik bagaimana kita dapat mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, pikiran dan kekuatan, dan bagaimana mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri.

Pada Langkah 3 mengandung 3 pertanyaan lain yang akan menolong mengungkap misteri dalam cerita Alkitab. Pertanyaan yang belum mendalam dan sederhana :

7. Ajaran Kebenaran Alkitabiah dan tindakan apa yang ditemukan dalam cerita itu ?
8. Karakter Tuhan apakah yang diajarkan dalam cerita itu sehingga menolong kita mengasihi Dia Lebih baik lagi ?
9. Apa yang cerita itu ajarkan kepadaku tentang bagaimana mengasihi orang lain lebih baik ?

### Deteksi Pertanyaan 1:

Seperti Anda menguji cerita, Apa ajaran kebenaran alkitabiah dan tindakan ? Apakah benar bahwa Tuhan menginginkan kita untuk meminta, mencari dan mengetok ? Apa tindakan kebenaran Alkitabiah ? Apalagi yang kamu temukan dalam cerita yang mengajarkan kepada kita tentang ajaran kebenaran alkitabiah dan tindakan-tindakan ? Ambil waktu untuk membuat daftar jawabannya :

---

---

---

### Deteksi Pertanyaan 2:

Anda tadi sudah mengidentifikasi ajaran kebenaran yang alkitabiah dan tindakan-tindakan, pertanyaan kedua menanyakan, “Apakah cerita ini mengajarkan tentang karakter Tuhan yang akan menolong saya mengasihi Tuhan lebih baik ?” Seperti Anda menguji cerita, ini dapat dengan tepat mengatakan bahwa cerita ini mengajar kita bahwa kita dapat melihat seperti seorang bapa yang baik ? Apalagi yang cerita ini ajarkan kepada kita tentang Tuhan yang akan menolong kita mengasihi-Nya dengan segenap hati, jiwa, pikiran dan kekuatan ?

---

---

---

**Deteksi Pertanyaan 3:**

Pertanyaan terakhir, menanyakan, “Apa yang cerita ini ajarkan kepadamu mengenai mengasihi sesama dengan lebih baik ?” Seperti kamu menguji cerita, bahwa Apakah anda belajar tentang dirimu sendiri ? dan apakah Anda belajar tentang bagaimana kamu seharusnya memperlakukan orang lain ? Yesus mengatakan mengasihi orang lain pada level yang sama seperti kita mengasihi diri sendiri.

---

---

---

**Ringkasan :** Jika Anda mengajukan 9 pertanyaan-pertanyaan ini dalam setiap cerita Alkitab, maka akan menolong Anda untuk MENGENAL cerita, MEMAHAMI cerita dan akhirnya MENEMUKAN misteri tersembunyi dalam cerita tersebut. Berikut adalah daftar ringkasan ke 9 pertanyaan-pertanyaan tersebut :

**KENALI CERITA**

1. Karakter-karakter
2. Tindakan-tindakan
3. Rincian

**PAHAMI CERITA**

4. Perasaan-perasaan
5. Pilihan-pilihan
6. Motif-motif

**TEMUKAN KEBENARAN**

7. Ajaran yang benar dan tindakan
8. Mengasihi Tuhan
9. Mengasihi Orang lain

## *Keunikan Karakteristik*

# **BERBUAH DAN BERLIPATGANDA**

Sebagaimana Anda telah mempelajari BFAM dan metode belajarnya, maka Anda akan mengetahui beberapa karakteristik unik dalam kurikulum yang tidak ditemukan dalam jenis Pelajaran Alkitab lainnya. Berikut ini 4 karakteristik yang dibuat dengan cara pandang yang membedakan antara BFAM dengan Pelajaran Alkitab lainnya dan apa yang membuat ini menjadi efektif.

### **1 BFAM ADALAH CERITA ALKITAB BERDASARKAN KURIKULUM.**

Setiap Pelajaran BFAM berdasarkan pada cerita Alkitab. Pelajaran tersebut diajarkan tidak berdasarkan Kitab Suci saja, tetapi fakta cerita-cerita dan perumpamaan-perumpamaan yang terdapat dalam Alkitab juga. Ketika Yesus datang ke dunia dan hidup diantara manusia, Dia mengajarkan kepada para pengikut-Nya dengan cerita-cerita dan perumpamaan-perumpamaan. Seperti tertulis dalam kitab Matius, dikatakan bahwa Yesus menjelaskan mengapa Dia menggunakan perumpamaan-perumpamaan :

“Semuanya itu disampaikan Yesus kepada orang banyak dalam perumpamaan, dan tanpa perumpamaan ataupun tidak disampaikan-Nya kepada mereka, supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi : “Aku mau membuka mulut-Ku mengatakan perumpamaan, Aku mau mengucapkan hal yang tersembunyi sejak dunia dijadikan.” (Matius 13:34-35)

Pada bagian ini Yesus sedang memberi pengertian kepada kita mengapa Tuhan memilih untuk berbicara kepada kita dengan memakai cerita-cerita dan perumpamaan-perumpamaan. Yesus berkata bahwa misteri dan pengajaran Tuhan tersembunyi dalam cerita dan perumpamaan.

Seperti yang Anda ketahui bahwa sekitar 70% Alkitab terdiri dari cerita-cerita, perumpamaan dan narasi. Hal ini jelas mendemostrasikan bahwa Tuhan begitu banyak menempatkan makna dan kuasa dalam cerita-cerita dan perumpamaan-perumpamaan. Tujuan yang dimaksudkan dari perancang BFAM adalah agar pelajaran-pelajaran dapat difokuskan pada cerita-cerita dan perumpamaan-perumpamaan dari Alkitab sehingga kurikulum akan diproses dengan mutu tertinggi. Dalam setiap pelajaran BFAM, Anda akan melihat bahwa ada beberapa kata dari Alkitab yang tidak ditulis secara langsung.

Kurikulum BFAM juga difokuskan pada cerita-cerita Alkitab karena akan lebih mudah mengingat dan menceritakan kembali. Setelah Anda menemukan misteri yang tersembunyi dalam Alkitab maka Anda akan mengingat penemuan-penemuan khusus itu karena Anda dengan aktif mencari dan menemukannya. Kemudian, setelah Anda mulai dengan penemuan Alkitab, maka penemuan itu akan menjadi lebih pribadi bagi Anda dan Anda akan lebih siap dan akurat untuk membagikan kepada orang lain.

### **2 – METODE BFAM BERDASARKAN IZIN.**

Setelah Anda belajar metode BFAM, Anda akan tahu bahwa BFAM mengajarkan bagaimana menanyakan pertanyaan yang benar sehubungan dengan pencarian misteri tersembunyi bagi Anda sendiri. Melalui metode sistematis ini Anda diajar oleh Roh Kudus bagaimana mengidentifikasi dan menerima kebenaran dan pewahyuan dari Tuhan. Kami mendorong Anda untuk membagikan penemuan Anda – Kabar Baik Firman Tuhan – kepada orang lain. Metode BFAM memperkenalkan Anda memiliki :

- Izin untuk berpikir sendiri
- Izin untuk bertanya
- Izin untuk memahami
- Izin untuk mendengar Roh Kudus
- Izin untuk membagikan kepada orang lain

### 3 – METODE BFAM BERDASARKAN PENEMUAN

Kita melihat melalui Alkitab bahwa Tuhan ingin agar orang-orang mencari dan menemukan kebenaran. Tuhan menyembunyikan misteri dalam firman-Nya sehingga kita diperkenankan mencari dan menemukannya. Seringkali melalui proses penemuan kebenaran ini mempunyai arti yang luar biasa dan memberi dampak secara pribadi. Berikut ini adalah sebuah peribahasa sederhana yang mengekspresikan penemuan yang bernilai.

- If you TELL me, I will FORGET (Jika kamu MEMBERITAHU ku, aku akan LUPA)
- If you SHOW me, I will REMEMBER (Jika kamu MENUNJUKAN ku, aku akan INGAT)
- If you INVOLVE me, I will UNDERSTAND (Jika kamu MELIBATKAN aku, aku akan PAHAM)

Pencarian misteri adalah suatu proses keterlibatan. Kita harus aktif melibatkan diri dalam proses untuk menemukan kebenaran. Salah satu cara terbaik untuk menemukan misteri Tuhan adalah melalui keterlibatan kelompok. Meskipun Anda dapat belajar cerita dan menemukan kebenaran dalam renungan pribadi, Anda dapat juga belajar cerita-cerita dengan kelompok kecil dan saling belajar lebih dalam dari penemuan-penemuan tersebut.

### 4 – METODE BFAM BERDASARKAN KETAATAN

Sangat kecil dampak pribadi dalam pengungkapan misteri Tuhan dari Kitab Suci jika kita tidak berniat memohon kebenaran dalam kehidupan kita. Berikut ini adalah bagian yang memberitahu kita bahwa kita akan menerima berkat dari Tuhan jika kita memohon menurut hukum-Nya dan kebenaran dalam kehidupan kita :

“Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri. Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati mukanya yang sebenarnya di depan cermin. Baru saja ia memandang dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya. Tetapi barangsiapa meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya.” (Yakobus 1:22-25)

Proses BFAM tidak hanya berfokus pada suatu Proses Penemuan tetapi juga menyediakan Proses Penerapan Pribadi dengan jelas. Saat kita menemukan kebenaran Tuhan kita harus mencari tahu bagaimana menghidupinya. Pertimbangkan apa yang dikatakan dalam 2 Timotius :

“Segala tulisan yang diilhamkan Tuhan memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Tuhan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.” (2 Timotius 3:16-17)

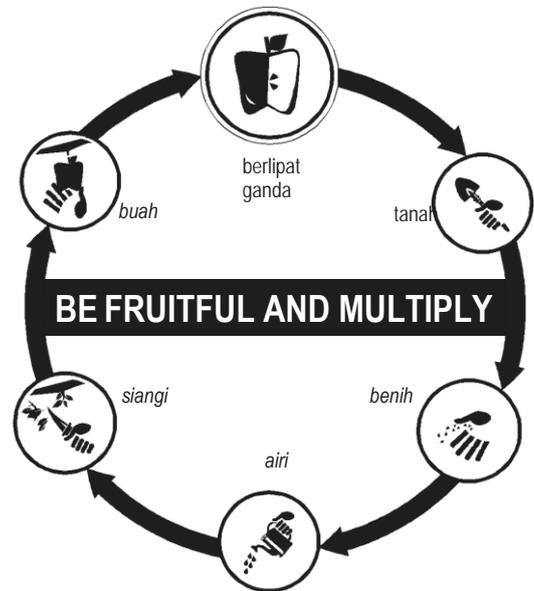
Ayat di atas mengatakan bahwa Kitab Suci “bermanfaat untuk”. Hal ini menyiratkan bahwa jika kebenaran dari Firman Tuhan diterapkan maka kebenaran-kebenaran itu bermanfaat untuk mengajar, menegur, memperbaiki kesalahan dan melatih. Bagaimanapun, bagian ini tidak menjamin bahwa Kitab Suci akan secara otomatis mengajar, menegur, memperbaiki dan melatih. Namun kita harus bersedia diajar, ditegur, diperbaiki dan dilatih oleh Kitab Suci. Dalam proses Penemuan BFAM, pertama kita mengidentifikasi kebenaran-kebenaran yang Kitab Suci ajarkan kepada kita. Setelah kita identifikasi kebenaran ini kemudian kita bersedia di tegur, diperbaiki dan dilatih. Berikut ini adalah daftar pertanyaan yang diminta untuk diikuti dalam Kitab Suci untuk menegur, memperbaiki dan melatih kita.

- **MENEGUR:** Berhubungan dengan Masa Lalu  
Bagaimana membandingkan pikiran dan tindakan saya dengan pelajaran kebenaran Alkitabiah dan tindakan yang diajarkan dari cerita ?
- **MEMPERBAIKI :** Berhubungan dengan Masa Kini  
Apakah saya dapat memperbaiki pikiran dan tindakan saya yang salah ?
- **MELATIH :** Berhubungan dengan Masa Depan  
Bagaimana saya akan merespon waktu saya menghadapi suatu situasi yang menantang ajaran dan tindakan kebenaran Alkitabiah ?

# PROSES DAN LANGKAH BFAM

## 5 LANGKAH SETIAP PELAJARAN

Setiap pelajaran terdiri dari lima langkah dan setiap langkah beriringan dengan aspek khusus dari buah penuaian.



### TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Tema pelajaran dirancang untuk mempersiapkan lahan dari pikiran dan hati Anda untuk memulai proses penemuan kebenaran-kebenaran yang diberikan Tuhan dalam Alkitab.



### CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

Cerita Alkitab adalah benih yang akan ditanam dalam jiwa dan akan bertunas, bersemi, dan bertumbuh dalam pengetahuan dan kebenaran. Sebelum membaca cerita pastikan berdoa terlebih dahulu, minta Tuhan membuka pikiran dan hatimu untuk kebenaran-kebenaran Alkitab.



### PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk

Gunakan 9 pertanyaan untuk menyiram dan memupuk benih. Firman Tuhan akan menolong menemukan pencarian kebenaran dalam cerita. Tempatkan dirimu untuk masuk ke dalam karakter-karakter.

1. Siapa karakter-karakter dalam cerita ?
2. Apa tindakan-tindakan dari karakter dalam cerita ?
3. Apa detail ceritanya ?
4. Apa perasaan yang dialami setiap karakter ?
5. Apa pilihan yang dimiliki setiap karakter ?
6. Apa motif dibalik setiap pilihan karakter ?
7. Apa ajaran kebenaran Alkitab dan tindakan yang ditemukan dalam cerita ?
8. Apakah cerita itu mengajarkan tentang karakter Tuhan yang menolong saya agar lebih mengasihi Dia ?
9. Apakah cerita itu mengajar saya untuk lebih mengasihi sesama ?



### PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN – menyiangi

Pelajaran Alkitab tambahan termasuk membantu mencegah kesalahan doktrin yang mungkin terjadi dari cerita itu sendiri. Bacalah Kitab Suci untuk menolong menjawab setiap pertanyaan yang mungkin muncul dalam cerita Alkitab.



### PERTANYAAN PENERAPAN DAN KESIMPULAN – Buah Penuaian

Pertanyaan penerapan dan kesimpulan menolong dalam proses penuaian kebenaran yang ditemukan dalam setiap cerita dan kemudian menerapkan kebenaran itu dalam kehidupan pribadi kita. Jawablah pertanyaan berikut ini :

- **MENEGUR** : Berhubungan dengan Masa Lalu  
Bagaimana pikiran dan tindakan saya dibandingkan dengan kebenaran Alkitabiah dan tindakan yang diajarkan dari cerita itu ?
- **MEMPERBAIKI** : Berhubungan dengan Masa Kini  
Apakah saya dapat memperbaiki pikiran dan tindakan saya yang salah ?
- **MELATIH** : Berhubungan dengan Masa Depan  
Bagaimana saya akan merespon jika saya menghadapi situasi yang berlawanan dengan ajaran dan tindakan yang diajarkan dalam Alkitab ?

# KITA DIBERI HADIAH

Setiap orang akan memberi pertanggungjawaban kepada Tuhan Bagaimana mereka menggunakan pemberian-Nya

PEL  
P-1



## TEMA PELAJARAN – Siapkan tanah

Alkitab berkata bahwa manusia akan diminta pertanggungjawaban kepada Tuhan mengenai apa yang mereka lakukan dengan hadiah yang diberikan Tuhan kepada mereka.

**Ayat Kunci :** *Demikianlah setiap orang di antara kita akan memberi pertanggungjawaban tentang dirinya sendiri kepada Tuhan (Roma 14:12)*



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi yang menolong Anda untuk memahami cerita

Yesus telah berbicara kepada murid-Nya melalui sebuah perumpamaan. Suatu perumpamaan dalam cerita biasanya mendemonstrasikan suatu prinsip.

### Cerita Alkitab mulai dari sini

“Sebab, sama seperti seseorang yang pergi jauh, telah memanggil hamba-hambanya dan menyerahkan kepada mereka apa yang menjadi miliknya. Dan kepada yang seorang ia beri lima talenta, dan yang lainnya dua, dan yang seorang lagi, satu, masing-masing sesuai dengan kesanggupannya, dan dia segera berangkat. Dan setelah pergi, yang menerima lima talenta itu bekerja dengan talenta itu dan menghasilkan lima talenta lain. Demikian pula yang dua, juga menghasilkan dua lainnya. Namun yang menerima satu, setelah pergi, menggali lubang di tanah dan menyembunyikan uang tuannya. Dan sesudah sekian lama, datanglah tuan hamba-hamba itu, dan mengadakan perhitungan dengan mereka. Dan yang telah menerima lima talenta, sambil mendekat, ia membawa lima talenta lain seraya berkata : Tuan, padaku; lihatlah, dengannya aku telah menghasilkan lima talenta lain. Dan tuannya berkata kepadanya : Baiklah, hai hamba yang baik dan setia; atas yang sedikit engkau telah setia, aku akan menetapkan engkau atas yang banyak. Masuklah ke dalam sukacita tuanku ! Dan juga yang telah menerima dua talenta, sambil mendekat ia berkata : Tuan, dua talenta engkau telah menyerahkannya kepadaku; lihatlah, dengannya aku telah menghasilkan dua talenta lain. Tuannya berkata kepadanya : Baiklah, hai hamba yang baik dan setia, atas yang sedikit engkau telah setia, aku akan menetapkan engkau atas yang banyak. Masuklah ke dalam sukacita tuanku ! Dan juga yang sudah menerima satu talenta, seraya mendekat, ia berkata : Tuan, aku mengenalmu bahwa engkau adalah orang yang keras, yang menuai di tempat engkau tidak menabur dan yang mengumpulkan dari tempat engkau tidak menebar. Dan karena takut, seraya pergi aku menyembunyikan talentamu di dalam tanah; lihatlah, engkau memiliki milikmu ini ! Namun seraya menanggapi, tuannya berkata kepadanya : Hai hamba yang jahat dan malas, engkau mengetahui bahwa aku menuai di tempat aku tidak menabur dan mengumpulkan dari tempat aku tidak menebar. Oleh karena itu, seharusnya engkau menanamkan uangku itu kepada yang menjalankan uang dan ketika datang, aku menerima milikku itu beserta bunganya. Sebab itu, ambillah talenta itu dari padanya dan serahkanlah kepada yang mempunyai sepuluh talenta. Sebab, kepada setiap orang yang mempunyai, dia akan diberi dan dia akan berkelimpahan. Namun, dari orang yang tidak mempunyai, bahkan apa yang ia miliki, hal itu akan diambil dari padanya. Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang di luar. Di sana akan ada tangis dan kertak gigi.” (Matius 25:14-30)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Roma 12:3-8; 1 Kor 10:31; 2 Kor 5:10; Efesus 4; Filipi 4:14-19; Wahyu 20:11-15)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Alkitab berkata bahwa semua orang harus bertanggungjawab kepada Tuhan bagaimana mereka menggunakan hidupnya. Hidup adalah pemberian Tuhan. Tuhan ingin hidup kita menjadi produktif.

# MENGASIHI TUHAN

Perintah Yang Paling Utama

PEL  
P-2



## Tema Pelajaran – Siapkan Tanah

Yesus memberi perintah kepada pengikut-Nya untuk melakukan banyak hal. Yesus ingin semua orang mengikut-Nya dan melakukan apa yang Dia perintahkan. Hal terpenting bagi pengikut Kristus adalah mengasihi Tuhan dan mendengarkan Firman-Nya.

**Ayat Kunci :** *Lalu seorang ahli Taurat, yang mendengar Yesus dan orang-orang Saduki bersoal jawab dan tahu, bahwa Yesus memberi jawab yang tepat kepada orang-orang itu, datang kepada-Nya dan bertanya : “Hukum manakah yang paling utama ?” Jawab Yesus : “Hukum yang terutama ialah : Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan hukum yang kedua ialah : Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini.” (Markus 12:28-31)*



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong Anda memahami cerita

Yesus bersama dengan murid-murid-Nya.

### Cerita Alkitab mulai dari sini

Ketika Yesus dan murid-murid-Nya dalam perjalanan, tibalah Ia di sebuah kampung. Seorang perempuan yang bernama Marta menerima Dia di rumahnya. Perempuan itu mempunyai seorang saudara yang bernama Maria. Maria ini duduk dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan perkataan-Nya, sedang Marta sibuk sekali melayani. Ia mendekati Yesus dan berkata: “Tuhan, tidakkah Engkau peduli, bahwa saudaraku membiarkan aku melayani seorang diri ? Suruhlah dia membantu aku”. Tetapi Tuhan menjawabnya: “Marta, Marta, engkau kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara, tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya.” (Lukas 10:38-42)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Matius 22:36-37; Lukas 11:42; Yakobus 1:12; 1 Yoh 2:4-5; 1 Yoh 4)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Perintah terutama yang diberikan Tuhan adalah agar orang-orang mengasihi Tuhan dan mendengarkan perintah-Nya.

# SETIA MENABUR FIRMAN TUHAN

PEL  
P-3

Hidup yang menghasilkan banyak buah



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Alkitab adalah Firman Tuhan. Semua pengikut Kristus dipanggil untuk mendengar dan memahami Firman Tuhan. Banyak orang mendengar Firman Tuhan, tetapi mereka tidak hidup di dalamnya. Alkitab mengajar kepada semua orang untuk mendengar Firman Tuhan dan hidup di dalamnya. Iblis tidak ingin orang mengerti atau memahami Firman Tuhan. Iblis mau menjauhkan Firman Tuhan dari hati kita. Ketika kita mendengar Firman Tuhan dan hidup di dalamnya maka hidup kita akan berbuah.

**Ayat Kunci :** *Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. (Mazmur 119:105)*



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong Anda memahami cerita

Yesus sedang mengajar orang banyak. Kelompok orang-orang ini berasal dari banyak tempat yang berbeda.

#### Cerita Alkitab bermula di sini

“Ada seorang penabur keluar untuk menaburkan benihnya. Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu diinjak orang dan burung-burung di udara memakannya sampai habis. Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, dan setelah tumbuh ia menjadi kering karena tidak mendapat air. Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, dan semak itu tumbuh bersama-sama dengan menghimpitnya sampai mati. Dan sebagian jatuh di tanah yang baik, dan setelah tumbuh berbuah seratus kali lipat.” Setelah berkata demikian Yesus berseru : “Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar !”. Inilah arti perumpamaan itu : Benih itu ialah firman Tuhan. Yang jatuh di pinggir jalan itu ialah orang yang telah mendengarnya; kemudian datanglah Iblis lalu mengambil firman itu dari dalam hati mereka, supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan. Yang jatuh di tanah yang berbatu-batu itu ialah orang yang setelah mendengar firman itu, menerimanya dengan gembira, tetapi mereka itu tidak berakar, mereka percaya sebentar saja dan dalam masa percobaan mereka murtad. Yang jatuh dalam semak duri ialah orang yang telah mendengar firman itu, dan dalam pertumbuhan selanjutnya mereka terhimpit oleh kekuatiran dan kekayaan dan kenikmatan hidup, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang. Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan.” (Lukas 8:5-8, 11-15)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Mazmur 119; Yohanes 10:27; Yohanes 15:16; Filipi1:9-11; Kolose 1:9-12; 1 Petrus 5:8)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Ketika orang-orang mendengar Firman Tuhan dan hidup di dalamnya, hidup mereka akan menghasilkan buah yang baik. Ini penting bagi pengikut Kristus agar tidak membiarkan iblis atau perhatian dunia menjauhkan Firman Tuhan dari hidup kita.

# MEMIMPIN KELOMPOK PEMURIDAN

## DOA DAN PENYEMBAHAN

- Undang Tuhan untuk menjadi pusat pertemuan melalui kelompok doa dan penyembahan.
- Sediakan waktu untuk mengucap syukur dan memberi kesaksian kepada publik.

## PELAJARAN PENEMUAN DAN PENERAPAN

### LANGKAH 1 – TEMA PELAJARAN

- Bagikan Tema Pelajaran dan Ayat Kunci kepada kelompok.

### LANGKAH 2 – CERITA ALKITAB

- Bagikan Pendahuluan dan Cerita Alkitab kepada kelompok.

### LANGKAH 3 – PROSES PENEMUAN

- Kenali Cerita
- Pahami Cerita
- Temukan Kebenaran Alkitabiah

### LANGKAH 4 – PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN

- Ujilah pengajaran kebenaran dan tindakan Alkitabiah melalui pencarian oleh kelompok, untuk memastikan apakah penemuan itu merupakan kebenaran secara alkitabiah.

### LANGKAH 5 – PENERAPAN DAN KESIMPULAN

Berdasarkan penemuan dari cerita, tanggapilah pertanyaan-pertanyaan berikutnya. (PENGAJARAN)

- MENEGUR (Masa Lalu): Bagaimana pikiran dan tindakan saya dibandingkan dengan kebenaran Alkitabiah dan tindakan Alkitabiah yang diajarkan dari cerita ?
- MEMPERBAIKI (Sekarang): Apakah saya dapat memperbaiki pikiran dan tindakan saya yang salah ?
- MELATIH (Masa depan): Bagaimana saya akan merespon jika saya menghadapi situasi yang berlawanan dengan ajaran dan tindakan Alkitabiah ?

## TINGGAL DALAM KOMUNITAS

### BERTUMBUH DALAM KRISTUS

- Tanyakan kepada kelompokmu, bagaimana Anda menerapkan kebenaran-kebenaran dalam hidupmu setelah pertemuan pemuridan yang terakhir ?

### BAGIKAN KEBENARAN-KEBENARAN KEPADA ORANG LAIN

- Tanyakan kepada kelompokmu, kepada siapa Anda ingin bagikan cerita itu disela-sela antara pertemuan pemuridan sekarang dan yang akan datang ?

### MEMPEDULIKAN KEBUTUHAN

- Tanyakan kepada kelompokmu, bagaimana Anda menanggapi kebutuhan kelompok dan komunitas kita dalam pertemuan pemuridan terakhir ?
- Tanyakan kepada kelompokmu, apakah ada kepedulian atau masalah baru yang perlu menjadi perhatian dalam kelompok dan komunitas ?
- Tanyakan kepada kelompok, bagaimana mereka menanggapi kebutuhan atau masalah yang baru itu ?

# Seri Bahan Utama

## BANGUNLAH RUMAH YANG TUHAN MAU TINGGAL DI DALAMNYA

52 Pelajaran pertama dari kurikulum BFAM disebut Seri Bahan Utama. Seri ini adalah pelajaran selama setahun yang terdiri dari empat set pelajaran, yang masing-masing mempunyai 13 pelajaran per setnya. Seri Bahan Utama disusun mencontoh pola membangun sebuah rumah. Masing-masing empat set pelajaran diberi nama yang berbeda dari sebuah bangunan. Empat bagian yang itu adalah : Batu Penjuru, Pondasi, Dinding dan Atap. Berikut ini adalah gambaran dari masing-masing pelajaran itu :



### PELAJARAN BATU PENJURU – Pemulihan Persekutuan

Pelajaran Batu Penjuru difokuskan pada cerita pemulihan. Ini dimulai dengan pelajaran tentang bagaimana Tuhan menciptakan segala sesuatu. Pelajaran kedua menetapkan bahwa manusia diciptakan berbeda dari semua ciptaan lainnya. Kita diciptakan untuk suatu persekutuan yang istimewa dengan Tuhan. Pelajaran ketiga dan keempat mengenai bagaimana manusia ditipu oleh iblis. Orang pertama tidak mentaati Tuhan dan akhirnya persekutuannya dengan Tuhan menjadi rusak. Pelajaran ini mengingatkan bahwa Tuhan mempunyai rencana hebat untuk menyelamatkan dan memulihkan kembali persekutuan dengan Dia.



### PELAJARAN PONDASI – Menyatu dengan Kristus

Pelajaran ini berdasarkan pada pentingnya ketaatan kepada perintah-perintah Yesus Kristus. Yesus berkata, "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu". (Matius 7:24). Pelajaran PONDASI menunjukkan bagaimana menetapkan pondasi Alkitabiah yang kokoh berdasarkan ketaatan sebagai gaya hidup .



### PELAJARAN DINDING – Hidup Berkelimpahan

Dinding sebuah gedung adalah bagian yang diamati orang dari luar bangunan. Pengikut Kristus begitu juga. Pengikut Kristus mewakili Tuhan di dunia. Sebagai gambar Tuhan, pengikut Kristus pasti serupa dan bertindak seperti cara yang Tuhan tunjukkan kepada mereka. Pelajaran ini difokuskan pada tujuan yang penting dari keluarga Tuhan di dunia.



### PELAJARAN ATAP – Kebenaran Utama

Pelajaran terakhir ini termasuk kebenaran utama dari iman Kristen. Sebuah atap adalah perlindungan dari sesuatu yang asing atau yang tidak diinginkan. Pelajaran Atap dibuat untuk menjaga dari pengajaran-pengajaran palsu dengan menunjukkan kebenaran utama Alkitab dari iman Kristen.



Batu Penjuru



Pondasi



Dinding



Atap

Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Tuhan, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru. Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapi tersusun, menjadi bait Tuhan yang kudus, di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Tuhan, di dalam Roh. (Efesus 2:19-22)

# Pengembangan BFAM

## MENGAPA BFAM DICIPTAKAN ?

*Be Fruitful and Multiply* (BFAM) adalah dua hal yaitu kurikulum dan metode pelajaran yang disusun untuk menolong pengikut Kristus memahami Alkitab dan hidup seturut dengan pengajaran-pengajaran-Nya. Menggunakan kurikulum dan metode BFAM akan membawa para pengikut Kristus ke dalam hidup yang berkelimpahan dan akan menghasilkan persekutuan pribadi dengan Yesus Kristus yang lebih mendalam.

BFAM tersedia dalam berbagai bahasa dan terjemahan baru sedang ditambahkan secara tetap. Berikut daftar terjemahan dalam bahasa yang tersedia di [www.iBFAM.org](http://www.iBFAM.org). Apabila Anda tidak menemukan bahasa yang Anda butuhkan, silakan hubungi EHCI untuk mengajukan bahasa yang diminta.

## SIAPA YANG MENGEMBANGKAN BFAM ?

Every Home for Christ International (EHCI) adalah pengembang dan pemilik hak cipta kurikulum BFAM. Berikut ini adalah fokus global misi dari EHCI :

Every Home for Christ ada untuk melayani anggota tubuh Kristus dalam memperlengkapi dan menggerakkan orang-orang percaya dimanapun untuk aktif berpartisipasi dalam memberitakan kabar Injil ke setiap rumah di seluruh dunia, dan menambahkan orang-orang percaya itu menjadi anggota-anggota Gereja, untuk memenuhi amanat Agung Kristus.

Sejak 1946, EHCI telah menjangkau lebih 1.5 bilyun rumah dalam 215 negara dengan Kabar Baik tentang Yesus Kristus. Hasilnya, lebih seratus juta orang telah menanggapi Injil.

## 3 KEYAKINAN YANG TIDAK DAPAT DIUBAH

EHCI melayani dengan 3 Keyakinan yang tidak dapat diubah, yakni :

1. **Amanat Agung Tuhan Yesus** harus dilaksanakan secara harafiah. Saat ini, pendistribusian literatur secara sistematis, dari rumah ke rumah, dari desa ke desa, dari orang ke orang, memastikan pelaksanaan tugas itu secara komplit. (Matius 28:19 dan Markus 16:15)
2. Tanpa **kesatuan**, tugas penginjilan dunia tidak mungkin terselesaikan. Jadi, kerjasama dari semua kalangan pelayanan sangat penting untuk menggenapi Amanat Agung. Lebih dari 500 kelompok pelayanan penginjilan dan denominasi telah berpartisipasi dalam Every Home for Christ untuk menjangkau seluruh dunia. (Baca Yohanes 17:21-23.)
3. **Doa**, akan mengatasi setiap hambatan yang menghalangi pelaksanaan Amanat Agung Tuhan Yesus. Karena itu, doa menjadi unsur terpenting dari seluruh pelaksanaannya. Kekuatan doa akan menggerakkan tingkat penginjilan dunia. (Markus 11:22-23)

# *Bagaimana cara bekerjasama dengan Every Home for Christ International?*

## **BERDOA**

BERDOALAH UNTUK KETEGUHAN HATI PARA PEKERJA YANG MEMBAWA KABAR INJIL KEPADA ORANG-ORANG TERHILANG

Ini sangat penting, kita memiliki mitra doa yang tekun memohon kepada Tuhan. Ia memberikan keteguhan hati kepada para pekerja. Yesus bersabda “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.” (Lukas 10:2)

Ketiga buah Keyakinan Every Home for Christ yang tidak dapat diubah adalah : “Doa, itu sajalah yang menyingkirkan segala rintangan yang menghalangi pelaksanaan penggenapan Amanat Agung”. Itulah sebabnya doa menjadi aspek terpenting dalam penjangkauan jiwa-jiwa. Seberapa tekun kita berdoa menentukan seberapa berhasil dunia ini diinjili.” (Markus 11:22-23)

## **MEMBERI**

DUKUNGLAH PENGADAAN KITAB INJIL UNTUK ORANG-ORANG TERHILANG

Mengutus para pekerja untuk penuaian di lapangan sangatlah penting. Kita perlu menyediakan literatur, pelatihan dan koordinasi. Marilah bekerjasama dengan kami untuk menjangkau 100 rumah setiap bulan. Yang lebih sederhana lagi ialah jika Anda ingin menyumbangkan sejumlah dana meskipun hanya satu kali. Setiap dana yang Anda berikan merupakan investasi kekal dalam kehidupan seseorang di negara Anda dan di seluruh dunia, yang membutuhkan Kabar Baik.

## **PERGI**

PERTIMBANGKAN UNTUK BERGABUNG DENGAN PARA PENUAI YANG MEMILIKI KEKUATAN BEKERJA YANG MENINGKAT.

Keyakinan Every Home for Christ yang pertama dan yang tidak dapat diubah adalah “Amanat Agung Tuhan Yesus harus dilaksanakan secara harafiah.” EHC mengerahkan ratusan pekerja pribumi di seluruh dunia untuk membawa Kabar Injil dari rumah ke rumah di lebih dari seratus negara setiap hari ! Kami percaya bahwa semua pengikut Kristus perlu ambil bagian dalam tugas ini. Kita mempunyai banyak kesempatan bermitra. Silakan hubungi kantor EHC terdekat di negara Anda untuk mengetahui bagaimana Anda dapat berpartisipasi dalam mengabarkan Kabar Baik Tuhan Yesus Kristus kepada orang-orang yang hidup dalam kegelapan.



# BATU PENJURU

## PEMULIHAN PERSEKUTUAN

*Dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di sorga, sesudah Ia mengadakan pendamaian oleh darah salib Kristus.  
(Kolose 1 : 20)*

### *Index*

#### **Pelajaran**

- 1-1 Tuhan Pencipta Langit dan Bumi .....Hal 20**  
*Dia menciptakan segala sesuatu*
- 1-2 Penciptaan Manusia yang Istimewa.....Hal 21**  
*Diciptakan istimewa untuk bersekutu dengan Tuhan dan sesama*
- 1-3 Iblis si Penipu.....Hal 22**  
*Iblis datang untuk mencuri, membunuh dan membinasakan*
- 1-4 Adam dan Hawa tidak Mentaati Tuhan.....Hal 23**  
*Kita sekarang hidup di bawah kutuk*
- 1-5 Keluarga Pilihan .....Hal 24**  
*Persekutuan istimewa antara Tuhan dengan Abraham*
- 1-6 Tuhan Menguji Abraham.....Hal 25**  
*Abraham taat kepada Tuhan*
- 1-7 Kemana Hidup Sesudah Mati .....Hal 26**  
*Sesudah mati ke Surga atau Neraka*
- 1-8 Yesus Kristus.....Hal 27**  
*Tuhan yang sempurna dan manusia yang sempurna*
- 1-9 Rencana Pendamaian Tuhan Untuk Manusia.....Hal 28**  
*Mananggung hukuman dosa dan memulihkan persekutuan*
- 1-10 Yesus Menaklukkan Maut.....Hal 29**  
*Kebangkitan-Nya membuktikan siapa Dia*
- 1-11 Apa Yang Harus Saya Perbuat Agar Selamat ?.....Hal 30**  
*Percaya*
- 1-12 Bagaimana Kita Menanggapi Kasih Tuhan ?.....Hal 31**  
*Bertobat*
- 1-13 Aku Sahabat Yesus.....Hal 32**  
*Aku tetap tinggal dalam kasih-Nya dengan mentaati perintah-Nya*

# TUHAN PENCIPTA LANGIT DAN BUMI

PEL  
1-1

Dia Menciptakan Segala Sesuatu



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Hanya satu Tuhan. Ia Maha tahu, Maha Kuasa, Maha Adil. Dia menciptakan segala sesuatu, dari tidak ada menjadi ada. Dia memerintah seluruh alam semesta. Dia menjadikan segala sesuatu sempurna, karena Ia mutlak sempurna.

Ayat Kunci : Ia jadikan bumi dengan kuasa-Nya; Dengan Firman kebijaksanaan. Dia rentangkan langit dengan pengetahuan-Nya. (Yeremia 51:15)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

**Pendahuluan akan menolong Anda mengerti ceritanya.**

Sebelum segala sesuatu ada, Tuhan sudah ada. Firman Tuhan berkata bahwa Ia menciptakan bumi dan segala isinya dalam waktu enam hari. Pada lima hari pertama Ia menciptakan terang, matahari, bulan, bintang, air dan daratan. Diciptakan-Nya juga tumbuh-tumbuhan dan binatang melata di laut dan burung-burung di udara. Masing-masing dapat berkembang biak. Tuhan melihat ciptaan-Nya dan berkata : “Baik”. Cerita kita ini bermula dari hari yang ke enam.

**Cerita Alkitab mulai di sini.**

Dan Tuhan bersabda, “Hendaklah bumi mengeluarkan makhluk-mahkluk hidup menurut jenisnya : hewan, binatang merayap, dan binatang liar menurut jenisnya.” Dan jadilah demikian. Dan Tuhan menjadikan binatang liar di bumi menurut jenisnya, dan hewan menurut jenisnya, dan segala yang merayap di tanah menurut jenisnya. Dan Tuhan melihat bahwa semuanya itu baik. Dan Tuhan berfirman, “Marilah Kita membuat manusia dalam citra kita, menurut rupa kita, dan biarlah mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut, dan atas burung-burung di langit, dan atas ternak, dan atas seluruh bumi, dan atas segala yang melata, yang merayap di muka bumi.” Lalu Tuhan mencipta manusia menurut citra-Nya. Dalam citra Tuhan, Dia telah menciptakannya laki-laki dan perempuan, Dia telah menciptakan mereka. Dan Tuhan memberkati mereka, dan Tuhan berfirman kepada mereka, “beranakcuculah dan berlipatgandalah, dan penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, dan berkuasalah atas ikan-ikan di laut, dan atas burung-burung di langit, dan atas segala yang hidup yang merayap di muka bumi”. (Kejadian 1:24-28)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## AYAT TAMBAHAN PELAJARAN - Menyiangi

(Mazmur 33:6-9; Yesaya 40:21-28; Kolose 1:16; Ibrani 11:3; Wahyu 4:11)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Timotius 3:16-17)

## KESIMPULAN

Alam semesta dan segala isinya tidaklah jadi dengan sendirinya. Ada Sang Pencipta yaitu Tuhan. Segala yang Tuhan ciptakan itu sempurna.

# PENCIPTAAN MANUSIA YANG ISTIMEWA

PEL  
1-2

Diciptakan Istimewa Untuk Bersekutu Dengan Tuhan dan Sesama



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Tuhan menciptakan manusia berbeda dari segala hewan. Manusia diciptakan untuk memantulkan keadaan Tuhan. Tuhan menciptakan manusia supaya bersekutu secara istimewa dengan Dia. Tuhan juga menciptakan manusia menjadi penolong.

Ayat Kunci : Aku memuji Engkau karena aku dengan dahsyat telah Engkau ciptakan... (Mazmur 139:14)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

**Pendahuluan ini menolong Anda memahami cerita.**

Firman Tuhan memberitahu kita bahwa Tuhan menciptakan langit dan bumi serta segala isinya. Tuhan mengatakan semuanya “ baik.”

**Cerita Alkitab mulai di sini.**

Dan Tuhan membentuk manusia dari debu tanah dan menghembuskan nafas kehidupan dalam lobang hidungnya; dan manusia itu menjadi suatu jiwa yang hidup. Tuhan berfirman, “tidak baik kalau manusia itu seorang diri saja, Aku akan menjadikan baginya seorang penolong yang setara dengannya”. Dan Tuhan membentuk dari tanah setiap binatang dan burung-burung di udara, lalu membawanya kepada manusia untuk melihat bagaimana manusia itu menamai setiap makhluk hidup itu, itulah namanya. Demikianlah manusia itu memberi nama kepada segala ternak, pada segala burung di udara, dan pada segala binatang di belantara, tetapi untuk dirinya sendiri tidak ditemukan seorang penolong yang sepadan baginya. Maka Tuhan membuat manusia itu tidur nyenyak, dan ketika dia tidur, Tuhan mengambil satu dari rusuk-rusuknya, lalu menutup tempat itu dengan daging. Dan Tuhan membentuk rusuk yang diambil-Nya dari manusia itu menjadi seorang wanita, dan membawanya kepada manusia. (Kejadian 2:7,18-22)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## AYAT TAMBAHAN PELAJARAN - Menyiangi

(Mazmur 24:1; Mazmur 100:3; Mazmur 139:13-16; Roma 8:38-39; Efesus 5:28, 31)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Timotius 3:16-17)

### KESIMPULAN

Tuhan menciptakan pria dan wanita secara istimewa. Kedudukan mereka sama. Pria dan wanita diciptakan agar bersekutu satu dengan yang lain. Mereka juga diciptakan untuk hidup dalam persekutuan dengan Tuhan.

# IBLIS SI PENIPU

PEL  
1-3

Iblis Datang Untuk Mencuri, Membunuh dan Membinasakan

## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Kejahatan ada. Iblislah si jahat itu. Iblis membenci Tuhan. Iblis membenci ciptaan Tuhan yang sempurna. Oleh karena itu iblis datang ke dunia untuk menipu, seperti halnya ular menghancurkan persekutuan istimewa antara Tuhan dengan manusia.

Ayat Kunci : Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh dan membinasakan; Aku datang agar mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. (Yohanes 10:10)

## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan menolong Anda memahami cerita.

Tuhan menempatkan pria dan wanita dalam sebuah taman untuk menikmati hidup. Tuhan memberitahu kepada manusia bahwa ia boleh memakan setiap buah pohon yang terdapat dalam taman itu kecuali satu. Tuhan berkata “engkau boleh memakan buah setiap pohon di taman ini; tetapi engkau tidak boleh makan buah pohon pengetahuan antara baik dan buruk, karena ketika engkau memakannya, pastilah engkau akan mati.” Pada suatu hari iblis datang menyamar sebagai ular dan menipu Hawa.

### Cerita Alkitab mulai dari sini.

Adapun ular adalah binatang yang paling cerdas diantara segala binatang di padang yang telah dijadikan Tuhan. Dan ia bertanya kepada wanita itu, benarkah Tuhan berfirman bahwa engkau tidak boleh makan buah-buahan dari semua pohon yang terdapat dalam taman itu?”. Dan wanita itu menjawab ular, kami boleh makan semua buah dari pohon-pohon yang ada di taman ini, kecuali dari pohon yang ada di tengah taman. Tuhan telah berfirman : engkau tidak boleh makan atau menyentuhnya karena engkau akan mati.” Namun ular itu berkata kepada wanita itu, “kamu sekali-kali tidak akan mati karena Tuhan mengetahui bahwa pada saat kamu makan buah itu matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi seperti Tuhan, yaitu mengetahui yang baik dan yang jahat”. Dan wanita itu melihat bahwa pohon itu baik sebagai makanan, dan karena daya tariknya bagi mata, serta pohon yang diinginkan menjadi bijaksana, maka ia memetik buahnya dan memakannya dan juga memberikannya kepada suaminya yang ada bersamanya, dan dia memakannya. Kemudian Tuhan berfirman kepada wanita itu, “apakah yang telah engkau lakukan ini ?” dan wanita itu menjawab, ‘ular itulah yang memperdaya aku dan aku memakannya’. Lalu Tuhan berfirman kepada ular itu, ‘karena engkau berbuat demikian, maka terkutuklah engkau lebih dari segala binatang ternak dan lebih dari setiap binatang buas di padang. Dan engkau akan menjalar dalam perutmu dan engkau akan makan debu seumur hidupmu. Dan Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dengan wanita ini, dan antara keturunanmu dengan keturunannya. Dia akan meremukan kepalamu dan engkau akan meremukan tumitnya”. (Kejadian 3:1-6,13-15)

## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk

## AYAT TAMBAHAN PELAJARAN - Menyiangi

(Markus 1:9-13; 2 Tesalonika 2:8-10; 1 Petrus 5:8; Wahyu 12:9)

## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah penuaian (2 Timotius 3:16-17)

## KESIMPULAN

Keinginan jahat iblis menyebabkan dia melawan Tuhan dan rencana-rencana-Nya. Kegiatan iblis di dunia bermula dengan menggoda Hawa. Iblis menipu Hawa untuk tidak mentaati Tuhan. Iblis membenci manusia dan persekutuan manusia dengan Tuhan yang istimewa.

# ADAM DAN HAWA TIDAK MENTAATI TUHAN

PEL  
1-4

Kita Sekarang Hidup Di Bawah Kutuk



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Iblis datang dan menipu Hawa agar tidak taat kepada Tuhan. Ketidaktaatan kepada Tuhan adalah dosa. Tuhan menghukum dosa. Akibat dosa Adam dan Hawa menyebabkan persekutuan dengan Tuhan terputus. Akibat dosa adalah kesakitan, penderitaan, dan maut.

Ayat Kunci : Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjangkit kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa. (Roma 5:12)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan menolong Anda memahami cerita.

Pria dan wanita pertama yang Tuhan ciptakan bernama Adam dan Hawa. Yang disebutkan pohon dalam cerita ini adalah pohon yang memberi pengetahuan mengenai yang baik dan buruk. Tuhan berkata bahwa buah pohon lainnya boleh dimakan kecuali yang ini.

### Cerita Alkitab mulai dari sini.

Ketika wanita itu melihat bahwa buah pohon itu baik untuk makanan dan menarik untuk dilihat dan juga menimbulkan keinginan untuk menjadi bijaksana, dia memetik dan memakannya. Dia juga memberikan kepada suaminya yang bersama dengan dia. Dan suaminya pun memakannya. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun ara dan membuat cawat. Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan istrinya itu terhadap Tuhan diantara pohon-pohonan dalam taman. Tetapi TUHAN memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya : "Di manakah engkau ?" Ia menjawab : "Ketika aku mendengar, bahwa engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi". Firman-Nya : "Siapakah yang memberitahukan kepadamu bahwa engkau telanjang ? Apakah engkau makan dari buah pohon yang Kularang itu ?". Manusia itu menjawab : "Perempuan yang Kau tempatkan di sisiku, dialah yang memberi buah dari pohon itu, maka kumakan". Kemudian berfirmanlah TUHAN kepada perempuan itu : "Apakah yang telah kau perbuat ini ". Jawab perempuan itu : "Ular itu yang memperdayakan aku, maka kumakan". ...Firman-Nya kepada perempuan itu : " Susah payahmu waktu mengandung akan Ku buat sangat banyak; dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu; namun engkau akan birahi kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu". Lalu firman-Nya kepada manusia itu : "Karena engkau mendengarkan perkataan istrimu dan memakan dari buah pohon yang telah kuperintahkan kepadamu : jangan makan daripadanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu : semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu". Manusia itu memberi nama Hawa kepada istrinya sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup. (Kejadian 3:6-13, 16-19)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## AYAT TAMBAHAN PELAJARAN - Menyiangi

(Yesaya 59:2; Roma 3:23; Roma 6:23; Yakobus 1:13-15; 1 Yohanes 3:5)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Timotius 3:16-17)

## KESIMPULAN

Keraguan dan ketidaktaatan kepada Tuhan memutuskan persekutuan dengan Tuhan. Tuhan yang sempurna tidak dapat mentolerir dosa. Semua manusia telah berdosa. Akibat dosa adalah kesakitan, penderitaan dan maut.

# KELUARGA PILIHAN

Persekutuan Istimewa Antara Tuhan Dengan Abraham

## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Akibat dosa Adam dan Hawa dijajarkan kepada semua manusia. Tuhan membuat sebuah rencana untuk memulihkan manusia untuk bersekutu dengan Dia. Tuhan mengadakan sebuah janji kepada seseorang bernama Abraham. Tuhan menjanjikan kepada Abraham bahwa melalui keluarganya orang akan diperdamaikan dengan Tuhan.

Ayat Kunci: Berfirmanlah Tuhan kepada Abraham : “ Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan kutunjukkan kepadamu; Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.” (Kejadian 12:1-3)

## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan menolong Anda memahami cerita.

Abraham adalah seorang pria yang taat ketika Tuhan berfirman kepada-Nya. Tuhan memilih keluarga Abraham menjadi keluarga yang akan mengalahkan iblis dan memberkati semua umat manusia. Abraham tidak percaya bahwa Tuhan akan memberikan kepadanya seorang anak yang dilahirkan oleh istrinya. Waktu itu Abraham dan istrinya tidak mempunyai anak sehingga Abraham memiliki anak yang dilahirkan oleh pembantu istrinya. Nama anak ini Ismail.

### Pelajaran Alkitab mulai dari sini.

Ketika Abraham berumur sembilan puluh sembilan tahun, maka TUHAN menampakkan diri kepada Abraham dan berfirman kepadanya : “ Akulah Tuhan Yang Maha Kuasa, hiduplah dihadapanKu dengan tidak bercela. Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau, dan Aku akan membuat engkau sangat banyak”. Lalu sujudlah Abraham, dan Tuhan berfirman kepadanya :”Dari pihak-Ku, inilah perjanjian-Ku dengan engkau : engkau akan menjadi bapa sejumlah besar bangsa. Karena itu namamu bukan lagi Abram melainkan Abraham karena engkau telah Ku tetapkan menjadi bapa sejumlah besar bangsa. Aku akan membuat engkau beranak cucu sangat banyak; engkau akan Kubuat menjadi bangsa-bangsa dan daripadamu akan berasal raja-raja. Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau serta keturunanmu turun-temurun menjadi perjanjian yang kekal supaya Aku menjadi Tuhanmu dan Tuhan keturunanmu. Kepadamu dan kepada keturunanmu akan Ku berikan negeri ini yang kau diami sebagai orang asing yakni seluruh tanah Kanaan akan Ku berikan menjadi milikmu untuk selama-lamanya, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka. Selanjutnya Tuhan berfirman kepada Abraham : Tentang istrimu Sarai, janganlah engkau menyebut dia Sarai, tetapi Sara itulah namanya. Aku akan memberkatinya dan daripadanya juga Aku akan memberikan kepadamu seorang anak laki-laki bahkan Aku akan memberkatinya sehingga ia menjadi ibu bangsa-bangsa; raja-raja bangsa-bangsa akan lahir daripadanya.” (Kejadian 17:1-7, 15-19)

## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk

### AYAT TAMBAHAN PELAJARAN - Menyiangi

(Kejadian 15:1-6; Yesaya 51:1-2; Galatia 3:16-18; Ibrani 11:8-12; Yakobus 2:23)

### PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Timotius 3:16-17)

### KESIMPULAN

Rencana Tuhan untuk memperdamaikan manusia dengan diri-Nya sendiri bermula dari Abraham. Tuhan berfirman bahwa melalui keluarga Abrahamlah semua isi bumi akan diberkati. Tuhan berjanji bahwa melalui Abraham sekali waktu orang-orang berdosa akan dapat ditebus.

# TUHAN MENGUJI ABRAHAM

Abraham Taat Kepada Tuhan

## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Segala janji Tuhan yang telah diperbuatnya kepada Abraham tergantung kepada anaknya Ishak. Abraham diuji oleh Tuhan. Abraham mentaati perintah Tuhan. Abraham percaya bahwa Tuhan tidak akan berbohong.

Ayat Kunci : Karena Iman maka Abraham, ketika ia dicobai, mempersembahkan Ishak, ia yang telah menerima janji itu rela mempersembahkan anaknya yang tunggal, walaupun kepadanya telah dikatakan: "Keturunan dari Ishaklah yang akan disebut keturunanmu". Karena ia berpikir, bahwa ia berkuasa membangkitkan orang-orang sekalipun dari antara orang mati. Dan dari sanalah ia seakan-akan telah menerimanya kembali. (Ibrani 11:17-19)

## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan menolong Anda memahami ceritanya.

Pada masa-masa lalu Tuhan menetapkan korban darah untuk menebus dosa. Mempersembahkan korban merupakan tindakan agamawi untuk pembersihan. Itu juga merupakan tindakan berbakti.

### Cerita Alkitab mulai di sini.

Firman-Nya : "Ambilah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Muria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan kukatakan kepadamu." Keesokan harinya pagi-pagi bangunlah Abraham, ia memasang pelana keledainya dan memanggil dua orang bujangnya beserta Ishak, anaknya; ia membelah juga kayu untuk korban bakaran itu, lalu berangkatlah ia dan pergi ke tempat yang dikatakan Tuhan kepadanya. Ketika pada hari ketiga Abraham melayangkan pandangannya kelihatanlah kepadanya tempat itu dari jauh. Kata Abraham kepada kedua bujangnya itu : "tinggallah kamu di sini dengan keledai ini; aku beserta anak ini akan pergi ke sana; kami akan sembahyang; sesudah itu kami kembali kepadamu. Lalu Abraham mengambil kayu untuk korban bakaran dan memikulkannya ke atas bahu Ishak, anaknya, sedang ditangannya dibawanya api dan pisau. Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama. Lalu berkatalah Ishak kepada Abraham, ayahnya : "Bapa". Sahut Abraham : "Ya, anakku". Bertanyalah ia : "Di sini sudah ada api dan kayu, tetapi di manakah anak domba untuk korban bakaran itu ?" Sahut Abraham : "Tuhan akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran anakku". Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama. Sampailah mereka ke tempat yang dikatakan Tuhan kepadanya. Lalu Abraham mendirikan mezbah di situ, disusunlah kayu, diikatnyalah Ishak, anaknya itu, dan diletakkannya di mezbah itu di atas kayu api. Sesudah itu Abraham mengulurkan tangannya lalu mengambil pisau untuk menyembelih anaknya. Tetapi berserulah malaikat Tuhan dari langit : "Abraham, Abraham." Sahutnya : "Ya Tuhan". Lalu Ia berfirman : "Jangan bunuh anak itu dan jangan kau apa-apakan dia, sebab telah Ku ketahui sekarang bahwa engkau takut akan Tuhan dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepadaku". Lalu Abraham menoleh dan melihat seekor domba jantan di belakangnya yang tanduknya tersangkut dalam belukar. Abraham mengambil domba itu, lalu mengorbankannya sebagai korban bakaran pengganti anaknya. (Kejadian 22:2-13)

## PROSES PENEMUAN – Menyirami dan Memupuk

### AYAT TAMBAHAN PELAJARAN - Menyiangi

(Kejadian 22:15-18; Roma 4:1-24; Yakobus 2:21-22)

### PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Timotius 3:16-17)

### KESIMPULAN

Pengorbanan Ishak oleh Abraham menunjukkan iman Abraham di dalam Tuhan. Ketika Abraham diuji oleh Tuhan dia patuh. Lama sesudah cerita Abraham ini, ternyata Tuhan menyediakan persembahan atau korban yang sempurna yang satu kali saja dipersembahkan akan mampu menebus dosa seluruh manusia.

# KEMANA HIDUP SESUDAH MATI

PEL  
1-7

Sesudah Mati ke Surga atau Neraka



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Firman Tuhan mengajarkan bahwa ada kehidupan di seberang maut. Sesudah seseorang meninggal ia akan masuk ke surga atau neraka. Surga adalah tempat Tuhan berada. Surga akan penuh sukacita karena kita akan bersama-sama dengan Tuhan. Neraka adalah tempat penghukuman yang ngeri dan kekal. Orang yang masuk neraka akan terpisah dari Tuhan selamanya. Tuhan akan menghakimi semua manusia.

Ayat Kunci: Karena upah dosa itu maut. Tetapi karunia Tuhan itu adalah hidup yang kekal dalam Kristus Tuhan kita. (Roma 6:23)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

**Pendahuluan menolong Anda memahami ceritanya.**

Firman Tuhan memakai perumpamaan untuk mengajarkan kebenaran. Perumpamaan merupakan cerita yang mengandung makna yang lebih dalam. Dalam perumpamaan berikut perkataan Anak Manusia adalah nama Tuhan sendiri.

**Cerita Alkitab mulai di sini.**

Yesus menguraikan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, katanya : “Hal kerajaan surga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladang-Nya. Tetapi pada waktu semua orang tidur, datanglah musuhnya menaburkan benih lalang di antara gandum itu lalu pergi. Ketika gandum itu tumbuh dan mulai berbulir, nampak jugalah lalang itu. Maka datanglah hamba-hamba tuan itu kepadanya dan berkata : Tuan, bukankah benih baik, yang ditaburkan di ladang tuan ? Dari manakah lalang itu ? Jawab Tuhan : Seorang musuh yang melakukannya. Lalu berkatalah hamba-hambanya kepadanya : Jadi maukah tuan supaya kami pergi mencabut lalang itu ? Tetapi ia berkata : jangan, sebab mungkin gandum itu ikut tercabut pada waktu kamu mencabut lalang itu. Biarkanlah keduanya tumbuh bersama sampai waktu menuai. Pada waktu itu ia akan berkata kepada para penuai : kumpulkanlah dahulu lalang itu dan ikatlah berberkas-berkas untuk dibakar; kemudian kumpulkanlah gandum itu ke dalam lumbungku.” Ia menjawab, katanya : “Orang yang menaburkan benih yang baik ialah Anak Manusia; ladang ialah dunia. Benih yang baik itu adalah anak-anak kerajaan dan lalang adalah anak-anak si jahat. Musuh yang menaburkan benih lalang ialah iblis. Waktu menuai adalah akhir zaman, para penuai itu malaikat. Maka seperti lalang itu dikumpulkan dan dibakar dalam api, demikian juga pada akhir zaman. Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikatnya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyasarkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam kerajaan-Nya. Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api. Di sanalah akan terdapat ratapan dan keretakan gigi. Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar !”. (Matius 13:24-30, 37-43)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## AYAT TAMBAHAN PELAJARAN - Menyiangi

(Matius 13:47-50; Matius 25:31-46; Markus 9:47-48; Yohanes 14:1-3; Filipi 3:20; 1 Tesalonika 4:13-18; Wahyu 20:12-15; Wahyu 21:22)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Timotius 3:16-17) KESIMPULAN

Tuhan akan menghakimi semua manusia sesudah mereka menemui ajal. Surga ialah tempat kepenuhan hidup dan sukacita. Neraka adalah tempat kepenuhan penderitaan dan kesakitan.

# YESUS KRISTUS

Tuhan Yang Sempurna dan Manusia Yang Sempurna



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Tuhan membuat rencana penebusan untuk mempersiapkan jalan pemulihan persekutuan yang hancur antara Tuhan dengan manusia. Tepat pada waktu Tuhan, Ia mengirimkan Anak-Nya Yesus Kristus untuk memperdamaikan manusia dengan Tuhan.

Ayat Kunci : Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda : Sesungguhnya seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel. (Yesaya 7:14)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih Pendahuluan menolong Anda untuk memahami cerita

Firman Tuhan memberitahu kita bahwa Yesus datang melalui keluarga Daud yang berasal dari Abraham.

### Cerita Alkitab berasal dari sini.

Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut : Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami istri. Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama istrinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam. Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata : “Yusuf, Anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai istrimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka. Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi : “Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia, Imanuel” yang berarti : Tuhan menyertai kita. Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai istrinya, tetapi tidak bersetubuh dengan dia sampai ia melahirkan anaknya laki-laki dan Yusuf menamakan dia Yesus. (Matius 1:18-25)



## PROSES PENEMUAN – Menyirami dan Memupuk



## AYAT TAMBAHAN PELAJARAN - Menyiangi

(Matius 16:13-20; Matius 26:63-64; Lukas 1:28-35; Yohanes 1:1-14; Yoh 3:16; Filipi 2:5-11; Kolose 1:15-20; Kolose 2:9)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Timotius 3:16-17)

## KESIMPULAN

Yesus Kristus adalah Tuhan sempurna dan manusia sempurna. Yesus Kristus diutus untuk memulihkan persekutuan yang retak antara Tuhan dan manusia.

# RENCANA PENDAMAIAN TUHAN UNTUK MANUSIA

PEL  
1-9

Menanggung Hukuman Dosa dan Memulihkan Persekutuan



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Tuhan mengasihi semua orang. Manusia diciptakan untuk mengasihi Tuhan dan untuk bersekutu dengan Tuhan. Iblis meyakinkan Adam dan Hawa untuk tidak taat kepada Tuhan. Ketidaktaatan adalah dosa. Dosa menghancurkan persekutuan yang sempurna antara Tuhan dengan manusia. Tuhan berjanji bahwa persekutuan sempurna itu akan dipulihkan kembali antara Tuhan dan manusia. Tuhan berjanji kepada Abraham bahwa suatu hari ada seorang dari keturunan keluarganya akan menghancurkan kepala si iblis. Tuhan berjanji bahwa Ia akan memberkati bangsa-bangsa di dunia ini melalui keluarga Abraham. Tuhan menggenapi janji-janji-Nya dengan cara mengutus Anak-Nya Tuhan Yesus Kristus.

Ayat Kunci : Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka, pada waktu yang ditentukan oleh Tuhan. (Roma 5:6)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

**Pendahuluan menolong Anda untuk memahami cerita.**

Tuhan mengirimkan Anak Tunggal-Nya namanya Yesus Kristus. Kelahiran-Nya adalah suatu mukjizat. Dia adalah Tuhan sempurna dan manusia sempurna. Dia hidup, bertumbuh menjadi dewasa tetapi sama sekali tidak pernah berdosa. Dia membuat mukjizat dan mengajarkan banyak kebenaran. Banyak pemimpin agama tidak menyukai Yesus dan mereka putuskan untuk membunuh-Nya. Gubernur Kepala menanyai Yesus dan menentukan bahwa Ia tidak bersalah. Namun untuk menyenangkan hati orang banyak, Gubernur itu mengizinkan orang untuk memukul Yesus dan memakukannya di atas kayu salib. Salib merupakan alat siksaan. Tuhan berkata bahwa oleh karena dosa kitalah Yesus dipukul dan dihukum mati.

### Cerita Alkitab mulai dari sini.

Kemudian serdadu-serdadu wali negeri membawa Yesus ke gedung pengadilan, lalu memanggil seluruh pasukan berkumpul sekeliling Yesus. Mereka menanggalkan pakaian-Nya dan mengenakan jubah ungu kepada-Nya. Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya, lalu memberikan Dia sebatang buluh di tangan kanan-Nya. Kemudian mereka berlutut di depan-Nya dan mengolok-olokkan Dia, katanya, "salam, hai raja orang Yahudi !" Mereka meludahi-Nya dan mengambil buluh itu dan memukulkannya ke kepala-Nya. Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah itu dan mengenakan pula pakaian-Nya kepada-Nya. Kemudian mereka membawa Dia keluar untuk disalibkan. Ketika mereka berjalan ke luar kota, mereka berjumpa seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus. Maka sampailah mereka di suatu tempat yang bernama golgota artinya tempat tengkorak. Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu. Setelah Ia mengecapkan Ia tidak mau meminumnya. Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaian-Nya dengan membuang undi. Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia. Dan di atas kepala-Nya terpasang yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum : "Inilah Yesus Raja Orang Yahudi". Bersama dengan dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri-Nya. Mulai dari jam dua belasegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga. Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya. (Matius 27:27-38, 45, 50)



## PROSES PENEMUAN – Menyirami dan Memupuk



## AYAT TAMBAHAN PELAJARAN - Menyiangi

(Yesaya 53:5-6; Markus 10:45; Yohanes 1:29; Efesus 1:7; 1 Tim 1:15; 1 Petrus 2:24)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Timotius 3:16-17)

## KESIMPULAN

Kematian Kristus di kayu salib membuka jalan bagi semua orang untuk memiliki hubungan dan persekutuan dengan Tuhan. Yesus membayar lunas hutang dosa sekali untuk selamanya. Dia gantikan kita karena Ia mengasihi kita. Orang percaya kepada-Nya boleh menerima pemulihan dan pendamaian dengan Tuhan.

# YESUS MENAKLUKAN MAUT

PEL  
1-10

Kebangkitan-Nya Membuktikan Siapa Dia

## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Ketika masih di bumi, Tuhan Yesus berkata bahwa Ia akan mati menanggung dosa kita dan bangkit kembali dari maut. Jadi Yesus Kristus mati disalib dan kembali hidup. Ketika Tuhan Yesus bangkit dari kematian Ia membuktikan diri bahwa Dia sebenarnya Tuhan. Semua yang dikatakan-Nya dan yang diperintahkan-Nya ternyata benar.

Ayat Kunci : Sebab yang sangat penting telah Ku sampaikan kepadamu yaitu apa yang telah Ku terima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan pada hari yang ketiga sesuai dengan Kitab Suci. (1 Korintus 15:3-4)

## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan menolong Anda untuk memahami cerita.

Sesudah kematian Yesus di atas kayu salib beberapa teman-Nya mengambil jenazah-Nya. Mereka menguburkan mayat Yesus. Gubernur memerintahkan agar sebuah batu besar ditempatkan di pintu kubur itu. Para prajurit mengawal kubur itu supaya tubuh Yesus tidak dicuri orang. Pada hari yang ketiga sesudah kematian-Nya, ada dua orang wanita yang mengunjungi kubur itu. Mereka menemukan batu besar itu telah terguling dan seorang malaikat Tuhan duduk di atasnya.

### Cerita Alkitab mulai dari sini.

Akan tetapi malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu : “Janganlah kamu takut; sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Ia berbaring. Dan segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-murid-Nya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia mendahului kamu ke Galilea, di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu. Mereka segera pergi dari kubur itu, dengan takut dan sukacita yang besar, dan berlari cepat-cepat untuk memberitakannya kepada murid Yesus. Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata : “Salam bagimu”. Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta menyembah-Nya. Maka kata Yesus kepada mereka : “Jangan takut. Pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku supaya mereka pergi ke Galilea dan di sanalah mereka akan melihat Aku”. (Matius 28:5-8)

## PROSES PENEMUAN – Menyirami dan Memupuk

## AYAT PELAJARAN TAMBAHAN - Menyiangi

(Kis 2:22-24; Roma 1:3-4; Roma 8:33-34; 1 Kor 15:12-22; 1 Petrus 1:3)

## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Timotius 3:16-17)

## KESIMPULAN

Yesus bangkit dari kematian. Maut tidak dapat membatasi Yesus karena Dia Tuhan. Dia korban dosa yang sempurna. Yesus Kristus adalah Tuhan kehidupan. Tuhan Yesus membuktikan bahwa Dia bukan hanya guru atau nabi yang besar. Tuhan Yesus membuktikan bahwa Ia memiliki segala kekuatan dan kekuasaan. Yesus Kristus membuktikan Dia Raja Semesta.

# APA YANG HARUS SAYA PERBUAT AGAR SELAMAT ?

PEL  
1-11

Percaya



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus mati dan bangkit dari maut supaya semua manusia dapat diselamatkan. Semua orang dipanggil untuk beriman percaya dalam Yesus Kristus. Supaya mereka percaya bahwa Ia adalah Anak Tuhan. Semua orang dapat diselamatkan dari hukuman dosa dan neraka jika mereka percaya di dalam Yesus dan mengaku dengan mulut bahwa Ia Tuhan. Semua orang boleh memilih untuk percaya kepada Tuhan dan diselamatkan atau menolak Dia. Tuhan ingin agar semua orang diselamatkan.

Ayat Kunci : Sebab Tuhan begitu mengasihi dunia ini sehingga Ia mengaruniakan putra-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Tuhan mengutus putra-Nya ke dunia tidak untuk menghakimi dunia, sebaliknya supaya dunia dapat diselamatkan oleh-Nya. (Yohanes 3:16-17)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

**Pendahuluan menolong Anda memahami cerita.**

Sesudah Yesus bangkit dari maut Ia menampakkan diri kepada para murid-Nya. Salah seorang murid itu bernama Thomas. Ia tidak hadir ketika Yesus menampakkan diri. Dia tidak melihat Yesus sejak penyaliban-Nya. Mempercayai sesuatu tanpa melihatnya atau merasakannya, itulah yang disebut iman.

**Cerita Alkitab mulai dari sini.**

Namun Thomas yang disebut Didimus seorang dari antara keduabelas murid itu tidak ada bersama mereka ketika Yesus datang. Lalu murid-murid-Nya yang lain berkata kepadanya, “kami telah melihat Tuhan” Namun dia berkata kepada mereka, jika aku tidak melihat tanda paku di kedua tangan-Nya dan mencucukkan jariku ke dalam tanda paku itu serta mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, aku sekali-kali tidak akan percaya”. Dan setelah delapan hari, para murid-Nya ada di dalam rumah lagi, dan Thomas ada bersama mereka. Ketika pintu-pintu telah dikunci, Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah serta berkata : “damai sejahtera bagimu !”. Lalu Dia berkata kepada Thomas, “ulurkanlah jarimu ke sini dan lihatlah kedua tanganku, dan ulurkanlah tanganmu dan cucukkanlah ke dalam lambung-Ku; dan janganlah menjadi tidak percaya tetapi percayalah.” Dan Thomas menjawab dan berkata kepada-Nya, Tuhanku dan Rajaku !” Yesus berkata kepadanya “ Hai Thomas karena engkau telah melihat Aku, engkau telah percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat tapi percaya”. Kemudian sesungguhnya Yesus juga membuat tanda yang lain di hadapan para murid-Nya, yang tidak tertulis di dalam kitab ini. Namun hal-hal ini telah ditulis agar kamu percaya bahwa Yesuslah Mesias, putra Tuhan dan supaya kamu dapat memiliki hidup dan percaya dalam nama-Nya. (Yohanes 20:24-31)



## PROSES PENEMUAN – Menyirami dan Memupuk



## AYAT PELAJARAN TAMBAHAN - Menyiangi

(Yohanes 3:16-21; Kis 10:43; Kis 16:25-31; Roma 6:23; Roma 10:9-10; Galatia 2:20; Galatia 3; Ef 2:8-9; Ibrani 11)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Timotius 3:16-17)

## KESIMPULAN

Tuhan Yesus Kristus menanggung hukuman karena dosa kita. Firman Tuhan berkata bahwa orang boleh memiliki hidup kekal kalau mereka percaya bahwa Tuhan Yesus bangkit dari maut. Tak mungkin menjadi orang kristen kalau tidak memiliki iman. Iman berarti percaya dan mempercayakan diri di dalam Yesus Kristus, meskipun kita tidak melihat Dia. Iman ialah percaya bahwa Yesus Kristus bangkit dari maut setelah menanggung dosa kita.

# BAGAIMANA KITA MENANGGAPI KASIH TUHAN?

PEL  
1-12

Bertobat



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Pertobatan adalah perubahan hati dan pikiran. Pertobatan meliputi pikiran dan perbuatan yang berbeda mengenai dosa dan mengenai Tuhan. Pertobatan berarti kita membenci dosa sebagaimana Tuhan membencinya. Pertobatan mengakibatkan perubahan dari tingkah laku berdosa.

Ayat Kunci : Kemudian sesungguhnya dengan mengabaikan jaman kebodohan Tuhan sekarang memerintahkan kepada semua orang dimana saja supaya bertobat. (Kis 17:30)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan menolong Anda memahami cerita

Yesus adalah guru Agung dan Dia melakukan banyak mukjizat dan penyembuhan bagi orang yang memerlukannya. Kemanapun Yesus pergi orang banyak selalu mengikuti-Nya.

### Cerita Alkitab mulai dari sini.

Dan setelah memasuki Yeriko, Dia melewati kota itu dan tampaklah seorang yang namanya disebut Zakeus. Dan dia adalah seorang kepala pemungut cukai, dan dia adalah seorang yang kaya. Dan dia berusaha untuk melihat Yesus, siapakah Dia, tetapi dia tidak dapat, karena kerumunan orang itu, sebab tubuhnya pendek, dan dengan berlari mendahului, ia naik ke atas pohon ara supaya dapat melihat Dia, karena dia akan segera lewat melalui jalan itu. Ketika Yesus tiba di tempat itu, seraya memandang ke atas, Dia melihatnya dan berkata kepadanya, “Zakeus, dengan bergegas, turunlah, karena di rumahmu haruslah Aku tinggal hari ini.” Dan dengan bergegas dia turun dan menyambut Dia sambil bersukacita. Namun setelah melihat itu, mereka semua bersungut-sungut sambil berkata, “Dia datang untuk tinggal bersama dengan seorang yang berdosa.” Namun sambil berdiri Zakeus berkata kepada Tuhan, “Tuhan, lihatlah setengah dari apa yang menjadi milikku, aku memberikannya kepada orang-orang miskin, dan sekiranya dari seseorang ada sesuatu yang telah aku gelapkan, aku akan mengembalikannya empat kali lipat.” Dan Yesus berkata kepadanya, “ Hari ini keselamatan telah terjadi di rumah ini, karena dia juga adalah anak Abraham. Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.” (Lukas 19:1-10)



## PROSES PENEMUAN – Menyirami dan Memupuk



## AYAT PELAJARAN TAMBAHAN - Menyiangi

(Matius 3:2; Matius 4:17; Mark 1:15; Luk 5:32; Luk 13:15; Kis 2:31-41, Kis 3:19-20)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Timotius 3:16-17)

### KESIMPULAN

Sikap percaya kita kepada Yesus mengarahkan kita untuk bertobat. Ketika kita bertobat hati dan pikiran kita diubah. Ketika hati dan pikiran kita diubah, perbuatan dosa kita juga diubah. Orang-orang yang percaya dan beriman dalam Yesus hidupnya berbeda daripada orang-orang yang belum beriman kepada Tuhan Yesus.

# AKU SAHABAT YESUS

Aku Tetap Tinggal Dalam Kasih-Nya Dengan Mentaati Perintah-Nya



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Sebagai pengikut Kristus, kita adalah sahabat Tuhan. Sahabat Tuhan mengenali Tuhan secara istimewa. Sahabat Tuhan mengasihi Dia dan mereka mengasihi orang-orang lain. Sahabat Tuhan percaya dan taat kepada perintah Tuhan.

Ayat Kunci : Domba-domba-Ku mendengarkan suaraKu dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku. (Yohanes 10:27)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

**Pendahuluan menolong Anda memahami cerita.**

Yesus sedang berbicara kepada para rasul dan memberi mereka perintah. Yesus berbicara mengenai Tuhan Sang Bapa.

**Cerita Alkitab mulai dari sini.**

Filipus berkata kepada-Nya, “ Tuhan, tunjukkanlah Bapa kepada kami, dan itu cukup bagi kami.” Yesus berkata kepadanya “ telah demikian lama Aku ada bersama kamu dan engkau belum mengenal Aku, Filipus ? Siapa yang melihat Aku, ia telah melihat Bapa; dan bagaimana engkau berkata : tunjukkanlah Bapa kepada kami ? Apakah engkau tidak percaya Aku ada di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku ? Firman yang Ku katakan kepadamu, Aku tidak mengatakannya dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Bapa yang tinggal di dalam Aku”. Sama seperti Bapa mengasihi Aku dan Aku mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku. Jika kamu memelihara perintah-perintahKu kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku; sama seperti Aku telah memelihara perintah-perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. Aku telah mengatakan hal-hal ini kepadamu, supaya sukacita-Ku tinggal di dalam kamu dan sukacitamu dapat menjadi penuh.” Inilah perintahku supaya kamu mengasihi seorang terhadap yang lain sama seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada orang yang mempunyai kasih yang lebih besar daripada ini, yaitu Seseorang yang telah mempertaruhkan jiwanya demi sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabat-sahabatKu jika kamu melakukan apa saja yang telah Ku perintahkan kepadamu. Aku tidak lagi memanggil kamu hamba, karena seorang hamba tidak mengetahui apa yang tuannya lakukan. Namun Aku memanggil kamu sahabat karena Aku memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang telah Aku dengarkan dari BapaKu.” (Yohanes 14:8-9; 15:9-15)



## PROSES PENEMUAN – Menyirami dan Memupuk



## AYAT PELAJARAN TAMBAHAN - Menyiangi

(Matius 7:16-20; Yohanes 14:15-23; Kolose 1:10; 2 Pet 1:3-8; 1 Yoh 4:7-8; 1 Yoh 5:1-5)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Timotius 3:16-17)

### KESIMPULAN

Sebagai pengikut Kristus, kita adalah sahabat Tuhan. Sebagai sahabat-Nya kita dipanggil untuk mendengarkan suara Tuhan dan mematuhi-Nya. Sebagai sahabat Tuhan, kita dipanggil untuk mengasihi sesama seperti halnya Tuhan Yesus Kristus mengasihi kita.



# PONDASI

## MENYATU DENGAN KRISTUS

*Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. (Yohanes 15:4)*

### INDEX

#### Pelajaran

<b>2-1 Dibaptiskan.....</b>	<b>Hal 34</b>
<i>Percaya pada Tuhan</i>	
<b>2-2 Kita adalah Terang Dunia .....</b>	<b>Hal 35</b>
<i>Kabarkan pada dunia siapa Yesus itu</i>	
<b>2-3 Berdamai dengan sesama.....</b>	<b>Hal 36</b>
<i>Ampuni mereka yang bersalah terhadapmu</i>	
<b>2-4 Jangan berzinah.....</b>	<b>Hal 37</b>
<i>Jangan menginginkan milik sesamamu</i>	
<b>2-5 Pernikahan adalah kudus bagi Tuhan .....</b>	<b>Hal 38</b>
<i>Tuhan tidak menginginkan perceraian</i>	
<b>2-6 Menanggapi Ketidakadilan.....</b>	<b>Hal 39</b>
<i>Hidup sebagai teladan kasih Tuhan</i>	
<b>2-7 Kasihilah Musuhmu.....</b>	<b>Hal 40</b>
<i>Tuhan mengasihi semua orang</i>	
<b>2-8 Memberi kepada Sesamamu.....</b>	<b>Hal 41</b>
<i>Tuhan peduli kepada orang-orang yang membutuhkan</i>	
<b>2-9 Doa.....</b>	<b>Hal 42</b>
<i>Berbicara dan mendengarkan suara Tuhan</i>	
<b>2-10 Menimbun harta di surga.....</b>	<b>Hal 43</b>
<i>Hormatilah Tuhan dengan hidup dan milikmu</i>	
<b>2-11 Jangan Kuatir.....</b>	<b>Hal 44</b>
<i>Tuhan tahu dan peduli kebutuhanmu</i>	
<b>2-12 Jangan menghakimi sesamamu.....</b>	<b>Hal 45</b>
<i>Tuhan adalah Hakim Agung</i>	
<b>2-13 Minta, Cari, Ketuk.....</b>	<b>Hal 46</b>
<i>Tuhan menjawab doa yang gigih</i>	

Percaya Dalam Kristus

## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Baptisan air adalah perintah Tuhan. Alkitab berkata bahwa setelah kita menerima Kristus, kita seharusnya dibaptis. Baptisan berlangsung ketika orang percaya Kristus diselamkan dalam air dan diangkat keluar kembali. Baptisan adalah gambaran kelahiran rohani baru yang terjadi saat kita menjadi orang Kristen. Baptisan merupakan lambang untuk menyatakan kepada orang lain bahwa kita adalah pengikut Kristus.

Ayat Kunci: Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus... (Matius 28:19)

## CERITA ALKITAB – Taburkan Benih

**Pendahuluan memberi informasi yang menolong memahami cerita.**

Filipus adalah pengikut Kristus yang mengabarkan Kabar Baik tentang Kerajaan Tuhan.

### Cerita Alkitab mulai disini.

Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ. Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu. Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan. Maka sangatlah besar sukacita dalam kota itu. Seorang yang bernama Simon telah sejak dahulu melakukan sihir di kota itu dan mentakjubkan rakyat Samaria, serta berlagak seolah-olah ia seorang yang sangat penting. Semua orang, besar kecil, mengikuti dia dan berkata : "Orang ini adalah kuasa Allah yang terkenal sebagai Kuasa Besar." Dan mereka mengikutinya, karena sudah lama ia mentakjubkan mereka oleh perbuatan sihirnya. Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan. Simon sendiri juga menjadi percaya, dan sesudah dibaptis, ia senantiasa bersama-sama dengan Filipus, dan takjub ketika ia melihat tanda-tanda dan mujizat-mujizat besar yang terjadi. (Kisah 8:5-13)

## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan memupuk

## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Kisah 2:38; Kisah 18:8; Roma 6:4-5; Galatia 3:27; Kolose 2:12)

## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Alkitab berkata bahwa orang Kristen harus dibaptis. Baptisan air adalah suatu gambaran mengenai apa yang terjadi pada diri kita ketika menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita. Baptisan adalah kesaksian kita kepada orang lain bahwa kita adalah pengikut-pengikut Kristus.

# KITA ADALAH TERANG DUNIA

PEL  
2-2

Kabarkan Kepada Dunia Siapa Yesus Itu



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Orang Kristen adalah seorang yang mengikut Tuhan Yesus. Kitab Injil mengatakan bahwa orang-orang Kristen adalah menjadi penerang dunia dengan menunjukkan siapa Yesus itu.

Ayat Kunci : Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga. (Matius 5:14-16)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

**Pendahuluan memberi informasi yang menolong memahami cerita.**

Yesus sedang duduk di tepi sumur. Seorang wanita datang untuk mengambil air. Yesus meminta minum kepada wanita itu. Yesus berkata kepada wanita itu bahwa Ia dapat memberinya air hidup untuk kehidupan yang kekal. Yesus berkata kepada wanita itu hal-hal tentang hidupnya dan Dia tidak akan tahu jika tanpa pengetahuan ilahi. Yesus mengungkapkan kepada wanita itu bahwa Dia adalah Tuhan. Wanita itu takjub dengan perkataan Yesus dan mempercayai semua yang dikatakan kepadanya.

**Cerita Alkitab mulai di sini.**

Maka perempuan itu meninggalkan tempayannya di situ lalu pergi ke kota dan berkata kepada orang-orang yang di situ : "Mari, lihat! Di sana ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Mungkinkah Dia Kristus itu ?" Maka mereka pun pergi ke luar kota lalu datang kepada Yesus. Dan banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada-Nya karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi : "Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat". Ketika orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta kepadanya, supaya Ia tinggal pada mereka; dan lapun tinggal di situ dua hari lamanya. Dan lebih banyak lagi orang yang menjadi percaya karena perkataan-Nya, dan mereka berkata kepada perempuan itu : "Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang kaukatakan, sebab kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu, bahwa Dialah benar-benar Juruselamat dunia." (Yohanes 4:28-30, 39-42)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Markus 16:15-16; Lukas 11:33-36; Kisah 1:8)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Sungguh Yesus adalah Terang dan Juruselamat dunia. Yesus berkata kepada para pengikut-Nya untuk pergi dan menjadi terang bagi dunia sehingga orang-orang dapat melihat siapa Dia.

# BERDAMAI DENGAN SESAMA

PEL  
2-3

Ampuni Mereka Yang Bersalah Terhadapmu



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus memerintahkan kepada para murid-Nya untuk hidup penuh damai dengan sesama. Orang Kristen diperintahkan untuk berbuat baik kepada orang lain dan memberkati orang yang bersalah kepadanya. Hidup damai dengan sesama berarti mengampuni orang yang telah menyinggung perasaan atau menyakiti kita.

Ayat Kunci : Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu. (Matius 5:23-24)



## CERITA ALKITAB – Taburkan Benih

**Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita.**

Salah seorang murid Yesus bertanya kepada-Nya, berapa kali ia seharusnya mengampuni orang yang bersalah kepadanya. Yesus menjawab dalam perumpamaan berikut.

**Cerita Alkitab mulai di sini.**

Sebab hal kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta. Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk membayar hutangnya. Maka sujudlah hamba itu menyembah Dia, katanya : Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan. Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskan dan menghapuskan hutangnya. Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu ! Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya :Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya. Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka. Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau ? Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya. Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu." (Matius 18:23-35)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Matius 6:14; Markus 11:25-26; Lukas 11:4; Lukas 17:3-4; 2 Korintus 2:5-11; Efesus 4:32; Kolose 3:12-14)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Para pengikut Kristus dipanggil untuk mengampuni orang lain seperti Yesus telah mengampuni kita semua. Para pengikut Kristus diperintahkan untuk hidup dalam damai dengan orang-orang yang tinggal disekitarnya.

# JANGAN BERZINAH

PEL  
2-4

Jangan Mengingini Milik Sesamamu



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus memberi perintah kepada para murid-Nya untuk tidak berzinah. Yesus mengajarkan bahwa memandang serta mengingini sesama adalah dosa.

Ayat Kunci : Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu : Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.

(Matius 5:27-28)



## CERITA ALKITAB – Taburkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Daud adalah raja Israel yang terkenal. Daud melihat seorang perempuan yang sedang mandi dan bernafsu. Perempuan ini adalah isteri dari panglima perangnya yang bernama Uria orang Het. Daud mengutus hambanya untuk mendapatkan perempuan itu. Daud menghamili perempuan itu. Daud kemudian mengirim Uria ke medan perang dan ia mati di pertempuran. Hal ini tidak menyenangkan hati Tuhan. Tuhan mengutus nabi Natan menemui Daud.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Tuhan mengutus Natan kepada Daud. Ia datang kepada Daud dan berkata kepadanya: "Ada dua orang dalam suatu kota: yang seorang kaya, yang lain miskin. Si kaya mempunyai sangat banyak kambing domba dan lembu sapi; si miskin tidak mempunyai apa-apa, selain dari seekor anak domba betina yang kecil, yang dibeli dan dipeliharanya. Anak domba itu menjadi besar padanya bersama-sama dengan anak-anaknya makan dari suapnya dan minum dari pialanya dan tidur dipangkuannya, seperti seorang anak perempuan baginya. Pada suatu waktu orang kaya itu mendapat tamu; dan ia merasa sayang mengambil seekor dari kambing dombanya atau lembunya untuk memasaknya bagi pengembara yang datang kepadanya itu. Jadi ia mengambil anak domba betina kepunyaan si miskin itu, dan memasaknya bagi orang yang datang kepadanya itu." Lalu Daud menjadi sangat marah karena orang itu dan ia berkata kepada Natan: "Demi TUHAN yang hidup: orang yang melakukan itu harus dihukum mati. Dan anak domba betina itu harus dibayar gantinya empat kali lipat, karena ia telah melakukan hal itu dan oleh karena ia tidak kenal belas kasihan". Kemudian berkatalah Natan kepada Daud: "Engkaulah orang itu ! Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Akulah yang mengurapi engkau menjadi raja atas Israel dan Akulah yang melepaskan engkau dari tangan Saul. Telah Kuberikan isi rumah tuanmu kepadamu, dan isteri-isteri tuanmu ke dalam pangkuanmu. Aku telah memberikan kepadamu kaum Israel dan Yehuda; dan seandainya itu belum cukup, tentu Kutambah lagi ini dan itu kepadamu. Mengapa engkau menghina TUHAN dengan melakukan apa yang jahat di mata-Nya ? Uria, orang Het itu, kaubiarkan ditewaskan dengan pedang; isterinya kau ambil menjadi isterimu, dan dia sendiri telah kau biarkan dibunuh oleh pedang bani Amon. (2 Samuel 12:1-9)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Keluaran 20:14; Amsal 6:32; 1 Korintus 6:13-20; Efesus 5:3-5; Kolose 3:1-11; Tesalonika 4:3-8; Ibrani 13:4)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Perzinahan adalah ketidaksetiaan dalam hubungan pernikahan. Perzinahan adalah dosa dalam pandangan Tuhan. Yesus memerintahkan kepada pengikut-Nya untuk tidak melakukan sex yang tak bermoral. Yesus mengajarkan bahwa memiliki pemikiran ingin memiliki sama dengan perzinahan.

# PERNIKAHAN ADALAH KUDUS BAGI TUHAN

PEL  
2-5

Tuhan Tidak Menginginkan Perceraian



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus mengajarkan bahwa hubungan pernikahan adalah kudus dan sangat penting bagi Tuhan.

Ayat Kunci: Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang menceraikan isterinya kecuali karena zinah, ia menjadikan isterinya berzinah; dan siapa yang kawin dengan perempuan yang diceraikan, ia berbuat zinah. (Matius 5:32)



## CERITA ALKITAB – Taburkan Benih

**Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita.**

Banyak orang mengikuti Yesus karena Dia menyembuhkan dan mengajar orang. Orang Farisi juga datang dan mengajukan banyak pertanyaan kepada-Nya. Orang Farisi adalah pemimpin dalam agama orang Yahudi. Orang Farisi mengikuti banyak hukum agama yang diberikan Tuhan kepada Musa. Musa adalah pemimpin Israel sebelum Tuhan Yesus lahir

**Cerita Alkitab mulai di sini.**

Maka datanglah orang-orang Farisi kepada-Nya untuk mencobai Dia. Mereka bertanya: “Apakah diperbolehkan orang menceraikan isterinya dengan alasan apa saja ?” Jawab Yesus: “Tidakkah kamu baca bahwa Ia yang menciptakan manusia sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan ? Dan firman-Nya: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.” Kata mereka kepada-Nya: “Jika demikian, apakah sebabnya Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai jika orang menceraikan isterinya ?” Kata Yesus kepada mereka: “Karena ketegaran hatimu Musa mengizinkan kamu menceraikan isterimu, tetapi sejak semula tidaklah demikian. Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan isterinya, kecuali karena zinah, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah”. (Matius 19:3-9)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Kejadian 2:20-24; 1 Korintus 7; Efesus 5:21-28)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Pernikahan diciptakan oleh Tuhan. Pernikahan adalah kudus bagi Tuhan. Para pengikut Kristus seharusnya melakukan segala sesuatu yang dapat memelihara pernikahan mereka.

# MENANGGAPI KETIDAKADILAN

PEL  
2-6

Hidup Sebagai Teladan Kasih Tuhan

## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus mengajarkan kepada para pengikut-Nya bagaimana menanggapi ketidakadilan. Yesus berkata kepada para murid-Nya untuk tidak membalas dendam terhadap orang yang melakukan kesalahan kepada mereka. Yesus berkata orang Kristen harus hidup sebagai contoh yang baik dari kasih dan kebaikan kepada semua orang.

Ayat Kunci: Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan siapapun yang menampar pipi kananmu, berilah juga kepadanya pipi kirimu. Dan kepada orang yang hendak mengadakan engkau karena mengingini bajumu, serahkanlah juga jubahmu. Dan siapapun yang memaksa engkau berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersama dia sejauh dua mil. (Matius 5:39-41)

## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Yudas adalah salah seorang murid Yesus. Pemimpin-pemimpin agama ingin membunuh Yesus. Yudas mengkhianati Yesus untuk mendapat uang. Dalam cerita ini, Yesus telah berbicara kepada semua murid-Nya kecuali Yudas. Yesus tahu bahwa Yudas akan mengkhianati-Nya.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Waktu Yesus masih berbicara datanglah serombongan orang, sedang murid-Nya yang bernama Yudas, seorang dari kedua belas murid itu, berjalan di depan mereka. Yudas mendekati Yesus untuk mencium-Nya. Maka kata Yesus kepadanya: "Hai Yudas, engkau menyerahkan Anak Manusia dengan ciuman?" Ketika mereka yang bersama-sama dengan Yesus melihat apa yang akan terjadi, berkatalah mereka: "Tuhan, mestikah kami menyerang mereka dengan pedang?" Dan seorang dari mereka menyerang hamba Imam Besar sehingga putus telinga kanannya. Tetapi Yesus berkata kepada imam-imam kepala dan kepala pengawal Bait Allah serta tua-tua yang datang untuk menangkap Dia, katanya: "Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung? Padahal tiap-tiap hari Aku ada di tengah-tengah kamu di dalam Bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku. Tetapi inilah saat kamu, dan inilah kuasa kegelapan itu". (Lukas 22:47-53)

## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk

## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Markus 12:28-37; Luk 6:32; Yoh 4:7-8; Yoh 13:34; Roma 12:17-21; 1 Kor 4:12; 2 Kor 12:10; Efesus 5:1-2; 1 Petrus 1:22; 1 Petrus 3:9; 1 Yoh 3:11)

## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Yesus berkata kepada para murid-Nya untuk tidak membalas dendam kepada orang ketika orang melakukan kesalahan kepada mereka. Pengikut Kristus harus menanggapi keadaan apapun secara berbeda dari orang-orang lain karena mereka mengenal kasih Yesus. Yesus berkata, orang Kristen harus hidup sebagai contoh yang baik dalam hal kasih dan kebaikan kepada semua orang.

# KASIHILAH MUSUHMU

PEL  
2-7

Tuhan Mengasihi Semua Orang

## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus mengajarkan para murid-Nya untuk mengasihi dan berdoa bagi musuh-musuh mereka. Yesus berkata bahwa memang sulit untuk mengasihi orang-orang yang memperlakukanmu dengan tidak baik. Yesus mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa mereka harus berbeda dari orang lain karena mereka seharusnya mengasihi orang yang sulit untuk mencintai.

Ayat Kunci : Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar. (Matius 5:44-45)

## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Ketika Yesus hidup di bumi, banyak yang memusuhi-Nya. Musuh-musuh-Nya membenci Yesus. Yesus disiksa dan dibunuh oleh musuh-musuh-Nya.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Ketika mereka membawa Yesus, mereka menahan seorang yang bernama Simon dari Kirene, yang baru datang dari luar kota, lalu diletakkan salib itu di atas bahunya, supaya dipikulnya sambil mengikut Yesus. Sejumlah besar orang mengikuti Dia; di antaranya banyak perempuan yang menngisi dan meratapi Dia. Dan ada juga digiring dua orang lain, yaitu dua penjahat untuk dihukum mati bersama-sama dengan Dia. Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus di situ dan juga kedua orang penjahat itu, yang seorang di sebelah kanan-Nya dan yang lain di sebelah kiri-Nya. Yesus berkata: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Dan mereka membuang undi untuk membagi pakaian-Nya. Orang banyak berdiri di situ dan melihat semuanya. Pemimpin-pemimpin menjelek Dia, katanya: "Orang lain la selamatkan, biarlah sekarang la menyelamatkan diri-Nya sendiri, jika la adalah Mesias, orang yang dipilih Allah." Juga prajurit-prajurit mengolok-olok Dia; mereka menunjukkan anggur asam kepada-Nya dan berkata: "Jika Engkau adalah raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu !" Ada juga tulisan di atas kepala-Nya: "Inilah raja orang Yahudi". Seorang dari penjahat yang digantung itu menghujat Dia, katanya: "Bukankah Engkau adalah Kristus ? Selamatkanlah diri-Mu dan kami !" Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: "Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama ? Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah." Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja." Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus." (Lukas 23:26-27, 32-43)

## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk

## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Mark 12:28-31; Luk 6:27-38; Yoh 13:34; Roma 12:17-21)

## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Yesus mengajarkan kita bahwa kita seharusnya mengasihi dan berdoa bagi orang-orang yang menganiaya kita. Yesus sangat berbelas kasihan kepada orang-orang yang menganiaya dan membunuh-Nya. Para pengikut Kristus seharusnya juga berlaku yang sama seperti Yesus terhadap musuh-musuhnya.

# MEMBERI KEPADA SESAMA

Tuhan Peduli Kepada Orang-orang Yang Membutuhkan



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus mengajarkan kepada para murid-Nya tentang merawat orang yang membutuhkan. Pengikut Kristus tidak memberi kepada yang membutuhkan untuk pamer atau untuk dilihat oleh orang di sekitar mereka. Ketika orang Kristen memberi kepada yang membutuhkan, maka Tuhanlah yang melihat mereka dan Ia akan memberi upah di sorga.

Ayat Kunci: Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu. Hendaklah sedekahmu itu diberikan dengan tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu. (Matius 6:3-4)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Murid Yesus bertanya kepada-Nya tentang apa yang akan terjadi pada akhir zaman. Yesus menjawab bahwa pada akhir zaman Tuhan akan menjadi Raja yang menghakimi seluruh umat.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyallah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyallah ke dalam api yang kekal; yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku. Lalu mereka pun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau? Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku. Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal." (Matius 25:32-46)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Mazmur 82:3; Amsal 19:17; Amsal 28:27; Yeremia 22:3; Matius 5:42; Matius 19:21)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Tuhan peduli kepada orang yang membutuhkan. Yesus memerintahkan kepada para pengikut-Nya untuk memberi kepada orang miskin. Yesus akan memberi imbalan kepada orang yang menolong.

# DOA

Berbicara dan Mendengarkan Tuhan



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus mengajarkan kepada murid-Nya bahwa mereka harus selalu berdoa. Doa adalah berbicara dengan Tuhan dan mendengarkan Tuhan. Ketika kita berdoa, kita mendengarkan Tuhan.

Ayat Kunci: Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu. (Matius 6:6)



## CERITA ALKITAB – Taburkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi yang menolong memahami cerita

Ada seorang raja yang tidak adil bernama Herodes membenci orang Kristen. Raja Herodes mulai membunuh mereka yang menjadi anggota gereja. Para tentara menangkap seorang pemimpin gereja yang bernama Petrus dan akan membunuhnya.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Demikianlah Petrus ditahan di dalam penjara. Tetapi jemaat dengan tekun mendoakannya kepada Allah. Pada malam sebelum Herodes hendak menghadapkannya kepada orang banyak, Petrus tidur di antara dua orang prajurit, terbelenggu dengan dua rantai. Selain itu prajurit-prajurit pengawal sedang berkawal di muka pintu. Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan dekat Petrus dan cahaya bersinar dalam ruang itu. Malaikat itu menepuk Petrus untuk membangunkannya, katanya: "Bangunlah segera!" Maka gugurlah rantai itu dari tangan Petrus. Lalu kata malaikat itu kepadanya: "Ikatlah pinggangmu dan kenakanlah sepatumu!" Ia pun berbuat demikian. Lalu malaikat itu berkata kepadanya: "Kenakanlah jubahmu dan ikutlah aku!" Lalu ia mengikuti malaikat itu ke luar dan ia tidak tahu bahwa apa yang dilakukan malaikat itu sungguh-sungguh terjadi, sangkanya ia melihat suatu penglihatan. Setelah mereka melalui tempat kawal pertama dan tempat kawal kedua, sampailah mereka ke pintu gerbang besi yang menuju ke kota. Pintu itu terbuka dengan sendirinya bagi mereka. Sesudah tiba di luar, mereka berjalan sampai ke ujung jalan, dan tiba-tiba malaikat itu meninggalkan dia. Dan setelah sadar akan dirinya, Petrus berkata: "Sekarang tahulah aku benar-benar bahwa Tuhan telah menyuruh malaikat-Nya dan menyelamatkan aku dari tangan Herodes dan dari segala sesuatu yang diharapkan orang Yahudi." Dan setelah berpikir sebentar, pergilah ia ke rumah Maria, Ibu Yohanes yang disebut juga Markus. Di situ banyak orang berkumpul dan berdoa. Dan ketika ia mengetuk pintu gerbang, datanglah seorang hamba perempuan bernama Rode untuk mengetahui siapa yang mengetuk itu. Ia terus mengenal suara Petrus, tetapi karena girangnya ia tidak membuka pintu gerbang itu dan segera masuk di dalam untuk memberitahukan, bahwa Petrus ada di depan pintu gerbang. Kata mereka kepada perempuan itu: "Engkau mengigau." Akan tetapi ia tetap mengatakan bahwa benar-benar demikian. Kata mereka: "Itu malaikatnya." Tetapi Petrus terus menerus mengetuk dan ketika mereka membuka pintu dan melihat dia, mereka tercengang-cengang. Tetapi Petrus memberi isyarat dengan tangannya, supaya mereka diam, lalu ia menceritakan bagaimana Tuhan menuntunnya keluar dari penjara. (Kis 12:5-17)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(2 Tawarikh 7:14; Mazm 32:5-11; Yeremia 29:12; Yeremia 42:3; Matius 5:44; Matius 7:11; 1 Tesalonika 5:17)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Yesus mengajar murid-Nya berdoa. Ketika kita berdoa, Tuhan mendengar kita. Yesus berkata, berdoalah ketika kita punya kebutuhan. Saat kita berdoa, mujizat akan terjadi.

# MENIMBUN HARTA DI SORGA

PEL  
2-10

Hormatilah Tuhan Dengan Hidup dan Milikmu



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Penghargaan yang akan diterima di sorga nanti ditentukan oleh bagaimana penghormatan orang tersebut kepada Tuhan melalui hidup dan harta miliknya di bumi. Pengikut Kristus seharusnya hidup demi penghargaan yang akan diterimanya di sorga.

Ayat Kunci: “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. (Matius 6:19-21)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Yesus sedang dihormati ketika makan malam di rumah Lazarus. Yesus baru saja membangkitkan kembali Lazarus dari kematian. Tuan rumah yang mengundang Yesus termasuk Lazarus, saudara Lazarus yaitu Martha dan Maria dan murid-murid Yesus.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Enam hari sebelum Paskah Yesus datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang dibangkitkan Yesus dari antara orang mati. Di situ diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang salah seorang yang turut makan dengan Yesus adalah Lazarus. Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu. Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata: “Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin ?” Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya. Maka kata Yesus: “Biarlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku. Karena orang-orang miskin selalu ada pada kamu, tetapi Aku tidak akan selalu ada pada kamu. (Yoh 12:1-8)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Markus 8:34-38; Lukas 12:32-34; 1 Korintus 3:10-17; 1 Timotius 6:17-19)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Yesus memberitahu kita agar melakukan hal-hal yang diperhitungkan dalam kekekalan. Yesus akan menghargai orang-orang yang menghormati Dia melalui hidup dan milik mereka.

# JANGAN KUATIR

Tuhan Tahu dan Peduli Kebutuhanmu



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus berkata bahwa Dia peduli dengan hidup kita dan akan menolong persoalan-persoalan kita. Ketika kita kuatir tentang hidup kita berarti kita tidak beriman kepada Yesus.

Ayat Kunci: Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari. (Matius 6:34)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Yesus sedang bersama dengan murid-Nya di tepi danau. Banyak murid-murid-Nya dahulu bekerja sebagai nelayan di danau itu.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Pada hari itu, waktu sudah petang, Yesus berkata kepada mereka: “Marilah kita bertolak ke seberang.” Mereka meninggalkan orang banyak itu lalu bertolak dan membawa Yesus beserta dengan mereka dalam perahu di mana Yesus telah duduk dan perahu-perahu lain juga menyertai Dia. Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga perahu itu mulai penuh dengan air. Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: “Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?” lapun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: “Diam ! Tenanglah !” Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali. Lalu Ia berkata kepada mereka: “Mengapa kamu begitu takut ? Mengapa kamu tidak percaya ?” Mereka menjadi sangat takut dan berkata seorang kepada yang lain: “Siapa gerangan orang ini, sehingga angin dan danapun taat kepada-Nya?” (Mark 4:35-41)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Amsal 3:5-6; Luk 12:22-25; Galatia 2:20; Ibrani 11:8-12; 1 Petrus 1:21)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Yesus memperhatikan setiap aspek dalam hidup kita. Kita perlu beriman dan percaya kepada Dia.

# JANGAN MENGHAKIMI SESAMAMU

PEL  
2-12

Tuhan Adalah Hakim Agung



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Salah apabila kita menghakimi orang lain. Semua orang telah berdosa. Namun hanya Tuhan saja yang dapat menghakimi dengan benar.

Ayat Kunci: “Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu. Mengapakah engkau melihat selambar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui?” (Matius 7:1-3)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Orang-orang Farisi tahu hukum-hukum agama dan seharusnya memastikan orang-orang taat terhadap hukum agama tersebut.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Pagi-pagi benar Ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka. Maka ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah. Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: “Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah. Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?” Mereka mengatakan hal itu untuk mencobai Dia, supaya mereka memperoleh sesuatu untuk menyalahkan-Nya. Tetapi Yesus membungkuk lalu menulis dengan jari-Nya di tanah. Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, Ia pun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: “Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu.” Lalu Ia membungkuk pula dan menulis di tanah. Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggalah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya. Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: “Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?” Jawabnya: “Tidak ada, Tuhan.” Lalu kata Yesus: “Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang.” (Yoh 8:2-11)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Lukas 6:37; Yoh 8:14-18; 1 Korintus 4:3-5; Yakobus 4:12)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Tuhan adalah Hakim yang benar. Manusia tidak dapat menghakimi dengan benar.

# MINTA, CARI, KETOK

Tuhan Menjawab Doa Yang Gigih



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus mengajarkan bahwa ketika kita dengan gigih meminta, mencari dan mengetok, maka Dia menjawab. Hal ini karena hubungan kita dengan Tuhan, kita dapat terus menerus minta kepada Tuhan. Kadang-kadang, doa-doa kita tidak dijawab dengan segera.

Ayat Kunci: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. (Matius 7:7-8)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Yesus mengajarkan kepada murid-murid-Nya sebuah perumpamaan untuk menunjukkan kepada mereka bahwa mereka harus selalu berdoa dan tidak pernah menyerah.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Kata-Nya: “Dalam sebuah kota ada seorang hakim yang tidak takut akan Allah dan tidak menghormati seorangpun. Dan di kota itu ada seorang janda yang selalu datang kepada hakim itu dan berkata: Belalah hakku terhadap lawanku. Beberapa waktu lamanya hakim itu menolak. Tetapi kemudian ia berkata dalam hatinya: Walaupun aku tidak takut akan Allah dan tidak menghormati seorangpun, namun karena janda ini menyusahkan aku, baiklah aku membenarkan dia, supaya jangan terus saja ia datang dan akhirnya menyerang aku.” Kata Tuhan: “Camkanlah apa yang dikatakan hakim yang lalim itu! Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya ? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka ? Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi ?” (Lukas 18:2-8)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Efesus 6:18; Kolose 4:12; Ibrani 4:16; Yakobus 4:2-3; Yakobus 5:16; 1 Yohanes 3:21-22; 1 Yohanes 5:14-15)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Yesus mengajar kita supaya kita selalu berdoa dan tidak kecewa. Ketika kita berdoa dengan gigih, Tuhan mendengarkan permohonan kita dan akan menjawab doa kita.



# DINDING

## HIDUP BERKELIMPAHAN

*Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. (John 10:10)*

### Index

<b>Pelajaran</b>	
<b>3-1 Penyembahan di segala tempat.....</b>	<b>Hal 48</b>
<i>Tuhan menginginkan ibadah yang sejati</i>	
<b>3-2 Mengikut Kristus.....</b>	<b>Hal 49</b>
<i>Mengikut Kristus membutuhkan Pengharapan dan Iman dalam Dia</i>	
<b>3-3 Mengikut Kristus.....</b>	<b>Hal 50</b>
<i>Orang yang mengikut Kristus menjangkau orang lain</i>	
<b>3-4 Kabarkan Yesus kepada orang lain.....</b>	<b>Hal 51</b>
<i>Pimpin orang lain mengikut Yesus</i>	
<b>3-5 Kabarkan Yesus kepada orang lain.....</b>	<b>Hal 52</b>
<i>Beritakan Kabar Baik kepada orang lain</i>	
<b>3-6 Kabarkan Yesus kepada orang lain.....</b>	<b>Hal 53</b>
<i>Banyak orang siap mendengar Kabar Baik</i>	
<b>3-7 Mengasihi Tuhan.....</b>	<b>Hal 54</b>
<i>Hubungan dengan Tuhan adalah hal terpenting</i>	
<b>3-8 Mengasihi Tuhan.....</b>	<b>Hal 55</b>
<i>Mengenal Gembala yang Baik</i>	
<b>3-9 Mengasihi Sesama.....</b>	<b>Hal 56</b>
<i>Hidup dalam kesatuan dengan pengikut Kristus</i>	
<b>3-10 Mengasihi Sesama.....</b>	<b>Hal 57</b>
<i>Menjadi Terang Bagi Dunia</i>	
<b>3-11 Memuridkan.....</b>	<b>Hal 58</b>
<i>Berilah makan domba-domba-Ku</i>	
<b>3-12 Memuridkan.....</b>	<b>Hal 59</b>
<i>Yesus menyertai kita ketika memuridkan</i>	
<b>3-13 Memuridkan.....</b>	<b>Hal 60</b>
<i>Menguatkan dan mendukung orang-orang percaya</i>	

# PENYEMBAHAN DI SEGALA TEMPAT

Tuhan Menginginkan Ibadah Yang Sejati

PEL  
3-1



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Tuhan tidak senang dengan penyembahan setengah hati. Tuhan tidak senang dengan tindakan yang berlalu begitu saja tapi disebut penyembahan. Tuhan sangat peduli dengan sikap hati kita saat kita menyembah. Tuhan berjanji bahwa suatu hari kelak, orang-orang di segala tempat akan mempunyai sikap penyembahan di dalam hati mereka.

Ayat Kunci: Dari ujung bumi kami dengar nyanyian pujian : “Hormat bagi Yang Mahaadil !” (Yesaya 24:16a)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Umat Israel dibawa ke dalam pembuangan jauh dari tanah asal mereka. Setelah beberapa tahun menjadi budak di negeri yang jauh, seorang raja memberikan ijin kepada umat Israel untuk pulang ke tanah kelahiran mereka dan membangun tempat penyembahan. Di tempat itulah umat Israel beribadah. Mereka dapat mempersembahkan hewan bagi Tuhan dan membakarnya di altar atau mezbah. Umat Israel pulang ke negeri asalnya tetapi banyak tantangan ketika membangun di tanah asalnya. Umat Israel berusaha membangun tempat ibadah bagi Tuhan selama beberapa tahun. Mereka dihentikan oleh masalah internal dan eksternal, politik, keuangan dan akhirnya umat Tuhan itu lupa hal penting. Mereka membangun tempat ibadah dengan setengah hati: mereka membangun rumah mereka sendiri. Tuhan berbicara kepada umat-Nya, meminta mereka kembali untuk penyembahan yang tulus.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Apabila kamu membawa seekor binatang buta untuk dipersembahkan, tidakkah itu jahat ? Apabila kamu membawa binatang yang timpaang dan sakit, tidakkah itu jahat ? Cobalah menyampaikannya kepada bupatimu, apakah ia berkenan kepadamu, apabila menyambut engkau dengan baik ? Firman Tuhan semesta alam. Maka sekarang: “Cobalah melunakkan hati Allah, supaya Ia mengasihani kita !” Oleh tangan kamulah terjadi hal itu, masakan Ia akan menyambut salah seorang dari padamu dengan baik ? firman Tuhan semesta alam. Sekiranya ada di antara kamu yang mau menutup pintu, supaya jangan kamu menyalakan api di mezbah-Ku dengan percuma. Aku tidak suka kepada kamu, firman Tuhan semesta alam, dan Aku tidak berkenan menerima persembahan dari tanganmu. Sebab dari terbitnya sampai kepada terbenamnya matahari nama-Ku besar di antara bangsa-bangsa, dan di setiap tempat dibakar dan dipersembahkan korban bagi nama-Ku dan juga korban sajian yang tahir, sebab nama-Ku besar di antara bangsa-bangsa, firman Tuhan semesta alam. Tetapi kamu ini menjiskannya, karena kamu menyangka: “Meja Tuhan memang cemar dan makanan yang ada di situ boleh dihinakan !” Kamu berkata: “Lihatlah, alangkah susah payahnya !” dan kamu menyusahkan Aku, firman Tuhan semesta alam. Kamu membawa binatang yang dirampas, binatang yang timpang dan binatang yang sakit, kamu membawanya sebagai persembahan. Akan berkenankah Aku menerimanya dari tanganmu ? firman Tuhan. Terkutuklah penipu, yang mempunyai seekor binatang jantan di antara kawanan ternaknya, yang dinazarkannya, tetapi ia mempersembahkan binatang yang cacat kepada Tuhan. Sebab Aku ini Raja yang besar, firman Tuhan semesta alam, dan nama-Ku ditakuti di antara bangsa-bangsa. (Maleakhi 1:8-14)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

(Yesaya 24:16; Yesaya 25:3; Yoh 4:23-24)



## PERTANYAAN PENERAPAN - Menyiangi

### KESIMPULAN

Yesus menghendaki penyembahan yang sejati. Tuhan berjanji bahwa suatu hari orang-orang di segala tempat akan menyembah-Nya dengan sikap penyembahan yang sejati.

# MENGIKUT KRISTUS

Mengikuti Kristus Membutuhkan Pengharapan dan Iman Dalam Dia



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Mengikuti Kristus berarti meletakkan segala kepercayaan dan harapan kita kepada-Nya. Segala sesuatu yang kita miliki dalam hidup hanya sebatas pengharapan dan kepercayaan kita selama kita mengikuti Kristus dengan sepenuh hati.

Ayat Kunci: Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Setiap orang yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikuti Aku. Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. (Matius 16:24-25)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Kekayaan adalah salah satu hal yang orang andalkan dan harapkan. Seorang pria dalam cerita ini yang mendekati Yesus adalah seorang yang kaya raya.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Ada seorang datang kepada Yesus, dan berkata: “Guru, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal ? Jawab Yesus: “Apakah sebabnya engkau bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik ? Hanya satu yang baik. Tetapi jikalau engkau ingin masuk ke dalam hidup, turutilah segala perintah Allah”. Kata orang itu kepada-Nya: “Perintah yang mana ?” Kata Yesus: “Janganlah membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, hormatilah ayahmu dan ibumu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri”. Kata orang muda itu kepada-Nya: “Semuanya itu telah kuturuti, apa lagi yang masih kurang?” Kata Yesus kepadanya: “Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah kemari dan ikutlah Aku”. Ketika orang muda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, sebab banyak hartanya. (Matius 19:16-22)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Amsal 3:5-6; Matius 6:19-21; Roma 15:13; 1 Tesalonika 1:3)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Pengikut Kristus seharusnya menempatkan harapan dan imannya hanya kepada Kristus saja.

# MENGIKUT KRISTUS

PEL  
3-3

Orang Yang Mengikut Kristus Menjangkau  
Orang Lain



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus datang untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang. Menjadi pengikut Kristus berarti kita akan menjangkau orang-orang yang belum percaya seperti yang Yesus lakukan.

Ayat Kunci: Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. (Matius 16:24-25)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Yesus mengajarkan kebenaran sampai ke desa-desa. Banyak orang datang mendengarkan pengajaran Yesus.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Sesudah itu Yesus pergi lagi ke pantai danau, dan seluruh orang banyak datang kepada-Nya, lalu Ia mengajar mereka. Kemudian ketika Ia berjalan lewat di situ, Ia melihat Lewi anak Alfeus duduk di rumah cukai lalu berkata kepadanya: “Ikutlah Aku !” Maka berdirilah Lewi lalu mengikutinya. Kemudian ketika Yesus makan di rumah orang itu, banyak pemungut cukai dan orang berdosa makan bersama-sama dengan Dia dan murid-murid-Nya, sebab banyak orang yang mengikutinya. Pada waktu ahli-ahli Taurat dari golongan Farisi melihat, bahwa Ia makan dengan pemungut cukai dan orang berdosa itu, berkatalah mereka kepada murid-murid-Nya: “Mengapa Ia makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa ?” Yesus mendengarnya dan berkata kepada mereka: “Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit: Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa”. (Mark 2:13-17)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Amsal 19:17; Lukas 15:1-31; Lukas 19:10; Galatia 6:9-10, Yakobus 3:18)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Sebagai pengikut Kristus, kita akan menjangkau orang-orang yang belum percaya di sekitar kita seperti cara Yesus menjangkau orang-orang yang terhilang di sekitar-Nya.

# KABARKAN YESUS KEPADA ORANG LAIN

PEL  
3-4

Pimpin Orang Lain Mengikuti Yesus



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Tuhan ingin berhubungan dengan semua orang. Sebagai pengikut Kristus, kita dipanggil untuk memimpin orang lain ke dalam hubungan dengan Dia.

Ayat Kunci: Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia ? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya ? Dan bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus ? Seperti ada tertulis: “Betapa indahnyanya kedatangan mereka yang membawa kabar baik !” (Roma 10:14-15)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Simon Petrus adalah seorang penjala ikan yang mahir atau professional sebelum dia menjadi pengikut Kristus. Dalam cerita ini Yesus memanggil Petrus untuk menjadi penjala manusia.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Pada suatu kali Yesus berdiri di pantai danau Genesaret, sedang orang banyak mengerumuni Dia hendak mendengarkan firman Allah. Ia melihat dua perahu di tepi pantai. Nelayan-nelayannya telah turun dan sedang membasuh jalanya. Ia naik ke dalam salah satu perahu itu, yaitu perahu Simon, dan menyuruh dia supaya menolakan perahunya sedikit jauh dari pantai. Lalu Ia duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu. Setelah selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon: “Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan”. Simon menjawab: “Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga”. Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak. Lalu mereka memberi isyarat kepada teman-temannya di perahu yang lain supaya mereka datang membantunya. Dan mereka itu datang, lalu mereka bersama-sama mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga hampir tenggelam. Ketika Simon Petrus melihat hal itu iapun tersungkur di depan Yesus dan berkata: “Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa”. Sebab ia dan semua orang yang bersama-sama dengan dia takjub oleh karena banyaknya ikan yang mereka tangkap; demikian juga Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang menjadi teman Simon. Kata Yesus kepada Simon: “Jangan takut, mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia”. Dan sesudah mereka menghela perahu-perahunya ke darat, merekapun meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikuti Yesus. (Lukas 5:1-11)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Matius 28:18-19; Yoh 4:39-42; 2 Petrus 3:9)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Tuhan ingin menjalin hubungan dengan semua orang. Sebagai pengikut Kristus kita mempunyai hak istimewa memimpin orang lain ke dalam hubungan dengan Kristus

# KABARKAN YESUS KEPADA ORANG LAIN

PEL  
3-5

Beritakan Kabar Baik Kepada Orang Lain



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Alkitab menekankan bahwa para pengikut Kristus membagikan Kabar Baik tentang Yesus kepada orang lain. Semua orang layak mempunyai kesempatan untuk mendengar bahwa Yesus datang membawa Kabar Baik.

Ayat Kunci: Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya? Dan bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: "Betapa indahnyanya kedatangan mereka yang membawa kabar baik!" (Roma 10:14-15)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Paulus adalah seorang Guru dan Pengkhotbah terkenal. Dalam cerita ini, Paulus berkotbah tentang Injil. Injil adalah Kabar Baik di mana Tuhan ingin menjalin hubungan dengan semua orang. Kita dapat menjalin hubungan dengan Tuhan karena pengorbanan Yesus yang telah menebus dosa kita.

### Cerita Alkitab mulai disini

Pada malam harinya tampaklah oleh Paulus suatu penglihatan: ada seorang Makedonia berdiri di situ dan berseru kepadanya, katanya: "Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!" Setelah Paulus melihat penglihatan itu, segeralah kami mencari kesempatan untuk berangkat ke Makedonia, karena dari penglihatan itu kami menarik kesimpulan, bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sana. Lalu kami bertolak dari Troas dan langsung berlayar ke Samotrake, dan keesokan harinya tibalah kami di Neapolis; dari situ kami ke Filipi, kota pertama di bagian Makedonia ini, suatu kota perantaraan orang Roma. Di kota itu kami tinggal beberapa hari. Pada hari Sabat kami keluar pintu gerbang kota. Kami menyusur tepi sungai dan menemukan tempat sembahyang Yahudi, yang sudah kami duga ada di situ; setelah duduk, kami berbicara kepada perempuan-perempuan yang ada berkumpul di situ. Seorang dari perempuan-perempuan itu yang bernama Lidia turut mendengarkan. Ia seorang penjual kain ungu dari kota Tiatira, yang beribadah kepada Allah. Tuhan membuka hatinya, sehingga ia memperhatikan apa yang dikatakan oleh Paulus. Sesudah ia dibaptis bersama-sama dengan seisi rumahnya, ia mengajak kami, katanya: "Jika kamu berpendapat, bahwa aku sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan, marilah menumpang di rumahku." Ia mendesak sampai kami menerimanya. (Kis 16:9-15)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Matius 10:7-8; Matius 28:19-20; Markus 16:15; Roma 1:16-17; 1 Korintus 2:1-5)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Alkitab mengatakan bahwa orang-orang yang mengikut Yesus dipanggil untuk memberitahu kepada orang lain tentang Kabar Baik yaitu bahwa setiap orang dapat mempunyai hubungan pribadi dengan Tuhan.

# KABARKAN YESUS KEPADA ORANG LAIN

PEL  
3-6

Banyak Orang Siap Mendengar Kabar Baik



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus berkata bahwa tuaian banyak tetapi pekerja sedikit. Ada banyak orang yang sedang menunggu untuk mendengar tentang Yesus. Pengikut Kristus seharusnya membagikan Kabar Baik kepada semua orang.

Ayat Kunci : Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia ? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakannya ? Dan bagaimana mereka dapat memberitakannya, jika mereka tidak diutus ? Seperti ada tertulis: “Betapa indahnyalah kedatangan mereka yang membawa kabar baik !” (Roma 10:14-15)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Yesus telah memberi petunjuk kepada para murid-Nya tentang bagaimana membagikan Kabar Baik.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Kemudian dari pada itu Tuhan menunjuk tujuh puluh murid yang lain, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya. Kata-Nya kepada mereka: “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimi pekerja-pekerja untuk tuaian itu. Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala. Janganlah membawa pundi-pundi atau bekal atau kasut, dan janganlah memberi salam kepada siapapun selama dalam perjalanan. Kalau kamu memasuki suatu rumah, katakanlah lebih dahulu: Damai sejahtera bagi rumah ini. Dan jikalau di situ ada orang yang layak menerima damai sejahtera, maka salammu itu akan tinggal atasnya. Tetapi jika tidak, salammu itu kembali kepadamu. Tinggallah dalam rumah itu, makan dan minumlah apa yang diberikan orang kepadamu, sebab seorang pekerja patut mendapat upahnya. Janganlah berpindah-pindah rumah. Dan jikalau kamu masuk ke dalam sebuah kota dan kamu diterima di situ, makanlah apa yang dihidangkan kepadamu, dan sembuhkanlah orang-orang sakit yang ada di situ dan katakanlah kepada mereka: Kerajaan Allah sudah dekat padamu. (Lukas 10:1-9)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Yesaya 6:8; Matius 9:35-38; Yohanes 4:35-38; Galatia 6:9-10)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Kepada kita telah dipercayakan Kabar Baik atau Injil. Kita memiliki hak istimewa membagikan Kabar Baik kepada dunia di sekeliling kita.

# MENGASIHI TUHAN

Hubungan Dengan Tuhan Adalah Hal Terpenting



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus meminta kepada para murid-Nya melakukan banyak hal. Hal yang terpenting adalah hubungan kita dengan Tuhan.

Ayat Kunci: Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. (Markus 12:30)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

**Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita**

Maria dan Marta adalah pengikut Yesus dan mempunyai hubungan yang baik dengan Yesus.

**Cerita Alkitab mulai di sini**

Ketika Yesus dan murid-murid-Nya dalam perjalanan, tibalah Ia di sebuah kampung. Seorang perempuan yang bernama Marta menerima Dia di rumahnya. Perempuan itu mempunyai seorang saudara yang bernama Maria. Maria ini duduk dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan perkataannya, sedang Marta sibuk sekali melayani. Ia mendekati Yesus dan berkata: "Tuhan, tidakkah Engkau peduli, bahwa saudaraku membiarkan aku melayani seorang diri? Suruhlah dia membantu aku". Tetapi Tuhan menjawabnya: "Marta, Marta, engkau kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara, tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya". (Lukas 10:38-42)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN AKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Matius 11:28-30; Yoh 14:15; Lukas 6:47-49; Filipi 2:12-13)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Perintah terpenting yang diberikan oleh Yesus adalah, kita seharusnya mengasihi Dia dengan segenap hati, jiwa, akal budi dan kekuatan.

# MENGASIHI TUHAN

Mengenal Gembala Yang Baik



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Pengikut Kristus mengasihi Tuhan di setiap bagian diri kita. Untuk mengasihi Tuhan dengan segenap diri kita, kita harus mengenal Tuhan.

Ayat Kunci: Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. (Markus 12:30)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

**Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita**

Yesus telah menjelaskan sebelumnya bahwa para pengikut-Nya adalah seperti domba dan domba mengikuti gembalanya.

### Cerita Alkitab mulai disini

Maka kata Yesus sekali lagi: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu. Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, domba-domba itu tidak mendengarkan mereka. Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput. Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. Akulah Gembala yang Baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya; sedangkan seorang upahan yang bukan gembala, dan yang bukan pemilik domba-domba itu sendiri, ketika melihat serigala datang, meninggalkan domba-domba itu lalu lari, sehingga serigala itu menerkam dan mencerai-beraikan domba-domba itu. Ia lari karena ia seorang upahan dan tidak memperhatikan domba-domba itu. Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku. (Yohanes 10:7-14)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Mazmur 23; Mazmur 100; Matius 9:35-36)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Ketika kita mengenal Tuhan, kita mengasihi Tuhan.

# MENGASIHI SESAMA

PEL  
3-9

Hidup Dalam Kesatuan Dengan  
Pengikut Kristus



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Para Pengikut Kristus disebut gereja. Tuhan mengharapkan gereja-Nya hidup dalam kesatuan.

Ayat Kunci: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. (Mark 12:31)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Para pemimpin agama yang menentang Yesus berkata kepada para pemimpin gereja agar tidak berbicara atau mengajarkan tentang Yesus. Gereja mencari Tuhan untuk mendapatkan tanggapan yang tepat.

### Cerita Alkitab mulai di sini

“Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu. Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus.” Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani. Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak seorangpun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama. Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah. Sebab tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul, lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya. (Kis 4:29-35)



## PROSES PENEMUAN – Menyiran dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Roma 12:3-21; 1 Korintus 12:12-31; 1 Korintus 14:26; Efesus 4:1-16)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Kita dipanggil untuk hidup dalam kesatuan dengan pengikut Kristus yang lain.

# MENGASIHI SESAMA

Menjadi Terang Bagi Dunia



## TEMA PALAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus memberi perintah kepada para murid-Nya untuk mengasihi sesama. Orang Kristen dipanggil untuk membawa pesan tentang harapan dan damai bagi dunia. Orang Kristen diperintahkan untuk menunjukkan kasih Tuhan kepada sesama yang membutuhkan.

Ayat Kunci: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. (Mark 12:31)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Alkitab mengajar kita untuk mengasihi sesama. Seorang ahli agama bertanya kepada Yesus siapakah sesama kita itu? Yesus menjawab dengan perumpamaan tentang seorang imam, seorang Lewi dan seorang Samaria. Orang Lewi dan para imam adalah orang-orang beragama yang saleh. Orang Samaria adalah kelompok orang-orang yang bermusuhan dengan kelompok milik Yesus.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Jawab Yesus: “Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang bukan saja merapoknya habis-habisan, tetapi yang juga memukulnya dan yang sesudah itu pergi meninggalkannya setengah mati. Kebetulan ada seorang imam turun melalui jalan itu; ia melihat orang itu, tetapi ia melewatinya dari seberang jalan. Demikian juga seorang Lewi datang ke tempat itu; ketika ia melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan. Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ia pergi kepadanya lalu membalut luka-lukanya, sesudah ia menyiraminya dengan minyak dan anggur. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya. Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia dan jika kau belanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali. Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?” Jawab orang itu: “Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya. Kata Yesus kepadanya: “pergilah dan perbuatlah demikian!” (Lukas 10:30-37)



## PROSES PENEMUAN – Menyiran dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Matius 5:14-16; Yoh 13:34-35; 1 Kor 13; Efesus 4:1-3; 1 Yoh 3:16-18; 1 Yoh 4:7-12)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Ketika kita memperhatikan orang-orang yang membutuhkan, kita mendemonstrasikan kasih Tuhan kepada mereka. Kita mendemonstrasikan kasih kita kepada Tuhan dengan memperhatikan orang lain.

# MEMURIDKAN

Berilah Makan Domba-domba-Ku



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Kasih Tuhan memotivasi kita untuk melatih dan mempedulikan orang percaya lainnya.

Ayat Kunci : Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. (1 Petrus 5:2)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Yesus telah disalibkan dan telah bangkit dari antara orang mati. Di pagi-pagi buta Yesus mendapati murid-murid-Nya sedang menjala ikan.

### Cerita Akitab mulai di sini

Kata Yesus kepada mereka: “Marilah dan sarapanlah”. Tidak ada di antara murid-murid itu yang berani bertanya kepada-Nya: “Siapakah Engkau ?” Sebab mereka tahu, bahwa Ia adalah Tuhan. Yesus maju ke depan, mengambil roti dan memberikannya kepada mereka, demikian juga ikan itu. Itulah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya sesudah Ia bangkit dari antara orang mati. Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: “Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini ?” Jawab Petrus kepada-Nya: “Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.” Kata Yesus kepadanya: “Gembalakanlah domba-domba-Ku.” Kata Yesus kepadanya untuk kedua kalinya: “Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku ?” Jawab Petrus kepada-Nya: “Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.” Kata Yesus kepadanya: “Gembalakanlah domba-domba-Ku”. Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: “Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku ?” Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: “Apakah engkau mengasihi Aku ?” Dan ia berkata kepada-Nya: “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau”. Kata Yesus kepadanya: “Gembalakanlah domba-domba-Ku”. (Yoh 21:12-17)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Matius 28:19-20; Kis 20:28; 1 Korintus 9:16-18; 1 Tesalonika 5:11; 2 Tim 2:2; 2 Tim 4:2-5)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Yesus berkata kepada para pengikut-Nya untuk memuridkan orang lain. Memuridkan berarti bahwa kita mendukung dan mengajar orang-orang percaya lainnya sehingga mereka akan tumbuh dalam hubungannya dengan Tuhan.

# MEMURIDKAN

Yesus Menyertai Kita Ketika Kita Memuridkan



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus sangat mengasihi semua orang sehingga Dia meminta para pengikut-Nya untuk memuridkan mereka. Yesus berjanji kepada orang-orang percaya bahwa Dia menyertai mereka ketika mereka pergi dan memuridkan.

Ayat Kunci: Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. (1 Petrus 5:2)



## CERITA ALKITAB - Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Yesus telah disalibkan dan dikuburkan selama tiga hari. Para murid-Nya mengerti sekarang bahwa kubur Yesus telah kosong.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Dan kesebelas murid itu berangkat ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka. Ketika melihat Dia mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu. Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Matius 28:16-20)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Yohanes 14:15-17; Kisah 2:42-47; 2 Timotius 2:2; Ibrani 13:5-6)



## PERETANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Yesus memerintahkan para murid-Nya untuk pergi dan memuridkan. Para pengikut Kristus dipanggil untuk mengajar orang-orang baru percaya sehingga mereka dapat bertumbuh dalam pengetahuan dan iman kepada Kristus.

# MEMURIDKAN

Menguatkan dan Mendukung Orang-orang Percaya



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Sebagai orang-orang percaya kita semua perlu didukung dan dikuatkan dalam iman. Sebagai bagian keluarga Tuhan, kita perlu saling melatih dan mendukung.

Ayat Kunci: Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. (1 Petrus 5:2)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Paulus dan Barnabas pergi dari kota ke kota memberitakan tentang Yesus.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Keesokan harinya berangkatlah ia bersama-sama dengan Barnabas ke Derbe. Paulus dan Barnabas memberitakan Injil di kota itu dan memperoleh banyak murid. Lalu kembalilah mereka ke Listra, Ikonium dan Antiokhia. Di tempat itu mereka menguatkan hati murid-murid itu dan menasehati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman, dan mengatakan, bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah kita harus mengalami banyak sengsara. Di tiap-tiap jemaat, rasul-rasul itu menetapkan penatua-penatua bagi jemaat itu dan setelah berdoa dan berpuasa, mereka menyerahkan penatua-penatua itu kepada Tuhan, yang adalah sumber kepercayaan mereka. (Kisah 14:20-23)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Kisah 2:42-47; Kisah 11:25-30; Kisah 15:30-41; Kisah 18:23; 1 Tesalonika 5:13-15)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Untuk menjadi pengikut Kristus yang setia kita perlu saling menguatkan dan mendukung satu sama lain.



# ATAP

## KEBENARAN UTAMA

"Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." (Yohanes 8:32)

### Index

#### Pelajaran

<b>4-1 Tuhan.....</b>	<b>Hal 62</b>
<i>Hanya ada satu Tuhan</i>	
<b>4-2 Yesus.....</b>	<b>Hal 63</b>
<i>Yesus adalah Anak Allah</i>	
<b>4-3 Roh Kudus.....</b>	<b>Hal 64</b>
<i>Para Pengikut Kristus memerlukan Roh Kudus</i>	
<b>4-4 Kasih dan Pengampunan.....</b>	<b>Hal 65</b>
<i>Yesus datang untuuk menyatakan kasih dan pengampunan</i>	
<b>4-5 Dibenarkan di Hadapan Tuhan.....</b>	<b>Hal 66</b>
<i>Mengakui, kita tidak dapat memenuhi standard kesempurnaan Tuhan</i>	
<b>4-6 Kerajaan Tuhan.....</b>	<b>Hal 67</b>
<i>Dilahirkan kembali secara rohani</i>	
<b>4-7 Alkitab.....</b>	<b>Hal 68</b>
<i>Kebenaran Tertulis dari Tuhan</i>	
<b>4-8 Gereja.....</b>	<b>Hal 69</b>
<i>Pengikut Kristus hidup dalam kesatuan</i>	
<b>4-9 Terang Bagi Dunia.....</b>	<b>Hal 70</b>
<i>Mencerminkan Terang Kristus</i>	
<b>4-10 Keabadian.....</b>	<b>Hal 71</b>
<i>Selamanya bersama Tuhan atau selamanya dalam kebinasaan</i>	
<b>4-11 Hakim.....</b>	<b>Hal 72</b>
<i>Yesus Kristus akan menghakimi semua orang</i>	
<b>4-12 Perjamuan Tuhan.....</b>	<b>Hal 73</b>
<i>Pentingnya mengingat kematian Kristus bagi dosa-dosa kita</i>	
<b>4-13 Baptisan.....</b>	<b>Hal 74</b>
<i>Membuat pernyataan umum tentang iman dalam Kristus</i>	

# TUHAN

Hanya Ada Satu Tuhan



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Hanya ada satu Tuhan. Dari Alkitab kita mengerti siapa Tuhan dan seperti apa Dia. Alkitab menjelaskan bahwa orang Kristen menyembah hanya kepada satu Tuhan dan menyembah kepada allah lain adalah ketidaktaatan kepada Tuhan yang benar.

Ayat Kunci: Tuhan Allah kita, Tuhan itu Esa. (Mark 12:29b)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Paulus adalah salah seorang pengkhotbah injil pertama yang hebat. Suatu hari Paulus menyampaikan pesan dalam kotbahnya dengan memperkenalkan satu-satunya Tuhan kepada banyak orang. Mereka berkumpul untuk mendengarkan kotbah Paulus.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Paulus pergi berdiri di atas Areopagus dan berkata: “Hai orang-orang Atena, aku lihat, bahwa dalam segala hal kamu sangat beribadah kepada dewa-dewa. Sebab ketika aku berjalan-jalan di kotamu dan melihat-lihat barang-barang pujaanmu, aku menjumpai juga sebuah mezbah dengan tulisan: Kepada Allah yang tidak dikenal. Apa yang kamu sembah tanpa mengenalnya, itulah yang kuberitakan kepada kamu. Allah yang telah menjadikan bumi dan segala isinya, Ia, yang adalah Tuhan atas langit dan bumi, tidak diam dalam kuil-kuil buatan tangan manusia, dan juga tidak dilayani oleh tangan manusia, seolah-olah Ia kekurangan apa-apa, karena Dialah yang memberikan hidup dan nafas dan segala sesuatu kepada semua orang. Dari satu orang saja Ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi dan Ia telah menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas kediaman mereka, supaya mereka mencari Dia dan mudah-mudahan menjamah dan menemukan Dia, walaupun Ia tidak jauh dari kita masing-masing. Sebab di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, kita ada, seperti yang telah juga dikatakan oleh pujangga-pujanggamu: Sebab kita ini dari keturunan Allah juga. Karena kita berasal dari keturunan Allah, kita tidak boleh berpikir, bahwa keadaan ilahi sama seperti emas atau perak atau batu, ciptaan kesenian dan keahlian manusia. Dengan tidak memandang lagi zaman kebodohan, maka sekarang Allah memberitaskan kepada manusia, bahwa dimana-mana semua mereka harus bertobat. Karena Ia telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia dengan adil akan menghakimi dunia oleh seorang yang telah ditentukan-Nya, sesudah Ia memberikan kepada semua orang suatu bukti tentang hal itu dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati.” (Kisah 17:22-31)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Kejadian 1:1; Ulangan 6:4-5; Markus 12:32; 1 Timotius 2:5-6; Wahyu 1:8)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Hanya ada satu Tuhan yang benar. Kita harus memastikan tidak menyembah Tuhan yang palsu.

# YESUS

Yesus Adalah Anak Allah



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus berada di sorga bersama Allah sebelum Dia datang ke bumi. Yesus adalah satu-satunya Putra Allah. Setelah dia mati dan bangkit dari maut, Yesus kembali kepada Bapa di sorga. Untuk memahami dan menyembah Yesus, caranya adalah kita harus tahu bahwa Allah Bapa dan Yesus adalah satu.

Ayat Kunci: Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: “Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel” – yang berarti : Allah menyertai kita. (Matius 1:22-23)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Dalam sejarah, ada banyak orang yang diutus oleh Tuhan untuk memberitakan bahwa suatu hari Yesus akan datang. Orang-orang tersebut disebut nabi. Musa dan Elia adalah para nabi yang hidup beberapa tahun sebelum Yesus datang ke bumi.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja. Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang. Maka nampak kepada mereka Musa dan Elia sedang berbicara dengan Dia. Kata Petrus kepada Yesus: “Tuhan, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Jika Engkau mau, biarlah kudirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia”. Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia”. Mendengar itu tersungkurlah murid-murid-Nya dan mereka sangat ketakutan. Lalu Yesus datang kepada mereka dan menyentuh mereka sambil berkata: “Berdirilah, jangan takut !” Dan ketika mereka mengangkat kepala, mereka tidak melihat seorangpun kecuali Yesus seorang diri. (Matius 17:1-8)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Yohanes 1:1-5; Yohanes 3:16; Filipi 2:5-11; Kolose 1:15-20; Kolose 2:9; Ibrani 1:1-3)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Yesus dan Bapa di sorga adalah satu. Yesus adalah Tuhan.

# ROH KUDUS

Para Pengikut Kristus Memerlukan Roh Kudus

## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus mengajarkan kepada para murid-Nya bahwa hubungan dengan Roh Kudus adalah penting. Yesus memiliki hubungan dengan Roh Kudus. Roh Kudus disebut Penolong dan akan memimpin para pengikut Kristus ke dalam kebenaran. Roh Kudus juga memberikan kuasa kepada para pengikut Kristus. Untuk orang-orang percaya saat ini, hubungan yang istimewa ini sangat penting.

Ayat Kunci: Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu. (Yoh 14:16-17)

## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Salah satu perintah terakhir Yesus kepada para pengikut-Nya adalah menunggu kedatangan Roh Kudus. Dalam ketaatan, sekelompok besar orang-orang berkumpul di Yerusalem untuk menunggu. Setelah beberapa hari, Roh Kudus datang ke atas orang-orang yang telah berkumpul.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberitakan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit. Ketika turun bunyi itu berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri. Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: “Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea? Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita: kita orang Partia, Media, Elam, penduduk Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia, Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene, pendatang-pendatang dari Roma, baik orang Yahudi maupun penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab, kita mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah”. Mereka semuanya tercengang-cengang dan sangat termangu-mangu sambil berkata seorang kepada yang lain: “Apakah artinya ini?” Tetapi orang lain menyindir: “Mereka sedang mabuk oleh anggur manis”. Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: “Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini. Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka, karena hari baru pukul sembilan, tetapi itulah yang difirmankan Allah dengan perantara nabi Yoel: Akan terjadi pada hari-hari terakhir –demikianlah firman Allah – bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan, orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi. (Kisah 2:1-17)

## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk

### PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Lukas 11:13; Yohanes 16:13; Kisah 1:8; 1 Korintus 12:7-11; Galatia 5:16)

## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Para pengikut Yesus mula-mula berdampak pada dunia melalui hidup mereka karena mereka diurapi Roh Kudus. Saat ini, kita juga perlu Roh Kudus seperti para pengikut Kristus mula-mula dulu.

# KASIH DAN PENGAMPUNAN

Yesus Datang Untuk Membuktikan Kasih dan Pengampunan

## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus menunjukkan kasih dan pengampunan Tuhan kepada semua orang. Sebagai pengikut Kristus, kita seharusnya juga menunjukkan kasih dan pengampunan Tuhan kepada semua orang.

Ayat Kunci: Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. (Yohanes 15:12)

## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Ketika Yesus hidup di dunia, orang-orang diatur oleh hukum Musa. Dalam cerita ini, Yesus sedang menunjukkan kepada orang-orang suatu cara baru, yaitu hidup yang didasarkan pada kasih dan pengampunan.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Pagi-pagi benar Ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka. Maka ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah. Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: "Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah. Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?" Mereka mengatakan hal itu untuk mencobai Dia, supaya mereka memperoleh sesuatu untuk menyalahkan-Nya. Tetapi Yesus membungkuk lalu menulis dengan jari-Nya di tanah. Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, lapun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu." Lalu Ia membungkuk pula dan menulis di tanah. Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggallah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya. Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepada nya: "Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?" Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan". Lalu Kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang". (Yohanes 8:2-11)

## PROSES PENEMUAN – Menyiran dan Memupuk

## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Yohanes 15:12-17; 1 Yohanes 2:8-11; 1 Yohanes 3:16; 1 Yohanes 4)

## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Yesus telah menunjukkan kasih dan pengampunan yang sempurna. Jika kita pengikut Kristus kita seharusnya menunjukkan kasih dan pengampunan kepada semua orang.

# DIBENARKAN DIHADAPAN TUHAN

PEL  
4-5

Mengakui, Kita Tidak Dapat Memenuhi Standard Kesempurnaan Tuhan



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Semua orang tidak memenuhi standard Tuhan yang sempurna. Kita tidak dapat membuat diri kita lebih baik dengan melakukan hal-hal yang baik. Kita harus menyadari kondisi keberdosaan kita dan minta belas kasihan Tuhan. Ketika kita minta ampunan dari Tuhan, kita akan dibenarkan dihadapannya.

Ayat Kunci: Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah....  
(Roma 3:23)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Yesus mengatakan sebuah cerita tentang dua orang pria. Satu pria adalah pemimpin agama yang disebut orang Farisi. Pria yang satu lagi seorang pemungut pajak yang dibenci oleh masyarakat. Di dalam cerita ini, dia dibenarkan oleh Tuhan, artinya bahwa Tuhan mengampuni dosa orang itu.

### Cerita Alkitab mulai di sini

"Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa; yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai. Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini; aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku. Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadahkan ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihilah aku orang berdosa ini. Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan." (Lukas 18:10-14)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Roma 3:24; Roma 4:4-5; Roma 4:25; Roma 5:1-2; Roma 5:8-10; Roma 10:10; Yakobus 20-26)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Semua orang telah berdosa dan memerlukan pembenaran. Pembenaran dimulai dengan kesadaran bahwa kita tidak memenuhi standard kesempurnaan Tuhan dan kemudian minta pengampunan Tuhan. Karena hanya Tuhan saja yang dapat membenarkan kita.

# KERAJAAN TUHAN

Dilahirkan kembali secara rohani



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus sering berbicara tentang Kerajaan Tuhan. Kerajaan Tuhan adalah pemerintahan Tuhan. Pengikut Kristus adalah warga kerajaan Tuhan. Tidak ada seorangpun dapat melihat kerajaan Tuhan tanpa dilahirkan kembali.

Ayat Kunci: Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. (2 Korintus 5:17)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Seorang bernama Nikodemus datang kepada Yesus dan mengajukan pertanyaan kepada-Nya. Nikodemus adalah seorang pemimpin agama.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Adalah seorang Farisi yang bernama Nikodemus, seorang pemimpin agama Yahudi. Ia datang pada waktu malam kepada Yesus dan berkata: “Rabi, kami tahu, bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah; sebab tidak ada seorangpun yang dapat mengadakan tanda-tanda yang Engkau adakan itu, jika Allah tidak menyertainya”. Yesus menjawab, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah”. Kata Nikodemus kepada-Nya: “Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua ? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi ?” Jawab Yesus: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah Roh. Jangan engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali. Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh. (Yoh 3:1-8)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Yohanes 18:36; Kisah 1:3; Roma 6:4; 2 Timotius 4:18; 1 Petrus 1:23; 2 Petrus 1:11)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Yesus berkata bahwa tidak ada seorangpun dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah tanpa dilahirkan kembali. Yesus berkata kepada Nikodemus bahwa dia harus dilahirkan dari air dan Roh Kudus.

# ALKITAB

Kebenaran Tertulis dari Tuhan



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Alkitab adalah Kitab Suci atau Firman Tuhan dan penuh kuasa. Kebenaran-kebenaran dalam Alkitab dapat mengubah hati dan pikiran kita. Alkitab sangat penting dan satu-satunya buku yang memberitahu siapa Tuhan itu. Alkitab satu-satunya buku yang datang dari Tuhan.

Ayat Kunci: Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

(2 Tim 3:16-17)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Sebelum Yesus mulai melayani secara umum. Dia dicobai oleh Iblis. Dalam konfrontasi itu, Yesus mengandalkan Firman Tuhan untuk menolak godaan/pencobaan.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis. Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus. Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepada-Nya: “Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti”. Tetapi Yesus menjawab: “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah”. Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, lalu berkata kepada-Nya: “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu”. Yesus berkata kepadanya: “Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!” Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, dan berkata kepada-Nya: “Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku”. Maka berkatalah Yesus kepadanya: “Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!” Lalu Iblis meninggalkan Dia dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus. (Matius 4:1-11)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Mazmur 119; Roma 10:17; Efesus 6:13-17; 2 Petrus 1:20-21; Yakobus 1:21)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Yesus memilih untuk memerangi setan dengan Firman Tuhan. Kita juga dapat menggunakan Firman Tuhan sebagai senjata perlawanan untuk menyerang musuh dan sebagai alat untuk membangun iman kita.

# GEREJA

Pengikut Kristus Hidup Dalam Kesatuan



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Ketika Yesus meninggalkan bumi dan kembali kepada Bapa di sorga, Dia meninggalkan Gereja sebagai perwakilannya di dunia. Sebagai pengikut Kristus, kita hidup secara harmoni dengan pengikut Kristus yang lain dan saling mendukung dalam iman. Gereja adalah tubuh Kristus, dan Kristus adalah kepala gereja.

Ayat Kunci : Dan Akupun berkata kepadamu : Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. (Matius 16:18)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Setelah Yesus kembali kepada Bapa di sorga dan Roh Kudus datang, sejumlah orang percaya bertumbuh sangat cepat. Segera orang-orang percaya berkumpul mengadakan pertemuan untuk memuji dan belajar firman Tuhan bersama-sama. Orang-orang percaya memperhatikan orang-orang yang membutuhkan dan memperhatikan para janda. Kelompok Gereja pertama di Yerusalem dibentuk dari dua kelompok yang berbeda. Kelompok gereja yang berbahasa Yunani disebut Helenisti Yahudi. Kelompok yang lain berbahasa Ibrani dan disebut Ibrani Yahudi. Para imam dalam cerita ini adalah imam-imam dari iman Yahudi.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Pada masa itu, ketika jumlah murid makin bertambah, timbullah sungut-sungut di antara orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang-orang Ibrani, karena pembagian kepada janda-janda mereka diabaikan dalam pelayanan sehari-hari. Berhubung dengan itu, kedua belas rasul itu memanggil semua murid berkumpul dan berkata: “Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan Firman Allah untuk melayani meja. Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk bertugas itu, dan supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayan Firman”. Usul itu diterima baik oleh seluruh jemaat, lalu mereka memilih Stefanus, seorang yang penuh iman dan Roh Kudus, dan Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas dan Nikolaus, seorang penganut agama Yahudi dari Antiokia. Mereka itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul itupun berdoa dan meletakkan tangan di atas mereka. Firman Allah makin tersebar, dan jumlah murid di Yerusalem makin bertambah banyak; juga sejumlah besar imam menyerahkan diri dan percaya. (Kisah 6:1-7)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Kisah 2:42-47; 1 Korintus 12:12-28; Efesus 2:19-21; Efesus 4:14-16; Ibrani 10:25)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Alkitab mengibaratkan gereja seperti tubuh manusia. Dalam tubuh manusia, setiap bagian tubuh memiliki spesifikasi tugas masing-masing dan saling tergantung satu dengan yang lain. Pengikut Kristus harus setia pada tanggungjawabnya dan berpartisipasi dengan seluruh anggota gereja yang lain.

# TERANG BAGI DUNIA

Mencerminkan Terang Kristus



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Sebagai seorang pengikut Kristus, hidup kita harus mencerminkan karakter Kristus. Kita harus menunjukkan kepada dunia siapa Kristus melalui cara hidup kita.

Ayat Kunci: “Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga”. (Matius 5:16)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Sekumpulan besar orang berkumpul di sekitar Yesus untuk mendengar Yesus mengajar.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Berbahagiaalah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu”. “Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan ? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga”. (Matius 5:11-16)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Matius 5-7; 2 Korintus 4:6; 1 Yoh 1:7; 1 Yoh 2:10)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Yesus mengajarkan kepada para pengikut-Nya bagaimana hidup dengan karakter yang baik dan pekerjaan yang baik.

# KEABADIAN

PEL  
4-10

Selamanya Bersama Tuhan atau Selamanya Dalam Kebiasaan



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Kehidupan tidak akan berakhir ketika kita mati. Kita terus hidup selamanya. Para pengikut Kristus akan menikmati kekekalan bersama Yesus. Orang-orang yang tidak mengikut Kristus akan menghabiskan kekekalannya jauh dari surga Tuhan Yesus.

Ayat Kunci: Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya, dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum. (Yohanes 5:28-29)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Yesus mengajarkan kepada para pengikut-Nya tentang keabadian dengan menggunakan kisah tentang seorang yang kaya dan seorang yang miskin.

### Cerita Alkitab mulai di sini

"Ada seorang kaya yang selalu berpakaian jubah ungu dan kain halus, dan setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan. Dan ada seorang pengemis bernama Lazarus, badannya penuh dengan borok, berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu, dan ingin menghilangkan laparnya dengan apa yang jatuh dari meja orang kaya itu. Malahan anjing-anjing datang dan menjilat boroknya. Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham. Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya. Lalu ia berseru, katanya : Bapa Abraham, kasihilah aku. Suruhlah Lazarus, supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku, sebab aku sangat kesakitan dalam nyala api ini. Tetapi Abraham berkata : Anak, ingatlah, bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita. Selain dari pada itu di antara kami dan engkau terbentang jurang yang tak terseberangi, supaya mereka yang mau pergi dari sini kepadamu ataupun mereka yang mau datang dari situ kepada kami tidak dapat menyeberang. Kata orang itu : Kalau demikian, aku minta kepadamu, bapa, supaya engkau menyuruh dia ke rumah ayahku, sebab masih ada lima orang saudaraku, supaya ia memperingati mereka dengan sungguh-sungguh, agar mereka jangan masuk kelak ke dalam tempat penderitaan ini. Tetapi kata Abraham : Ada pada mereka kesaksian Musa dan para nabi; baiklah mereka mendengarkan kesaksian itu. Jawab orang itu : Tidak, bapa Abraham, tetapi jika ada seorang yang datang dari antara orang mati kepada mereka, mereka akan bertobat. Kata Abraham kepadanya : Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati." (Lukas 16:19-31)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Matius 19:16-26; Matius 25:45-46; Roma 6:20-23; 1 Tesalonika 4:13-18)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Kita semua akan menghadap Tuhan untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kehidupan kita. Agar dapat menikmati kekekalan bersama Tuhan, kita harus memiliki hubungan yang pasti baik dengan Tuhan.

# HAKIM

Yesus Kristus Akan Menghakimi Semua Orang



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus datang ke bumi untuk memulihkan hubungan manusia dengan Tuhan. Dia akan kembali lagi ke bumi untuk mengakhiri semua pekerjaan iblis dan menghakimi orang-orang jahat, dan menghukum mereka yang belum menerima Dia sebagai Tuhan. Yesus akan memberi pahala kepada orang-orang benar karena iman mereka.

Ayat Kunci: Maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selamanya bersama-sama Tuhan. Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini. (1 Tesalonika 4:16b-18)



## CERITA ALKITAB – Taburkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Dalam cerita ini Yesus menyatakan bahwa Penghakiman akan datang kepada semua orang pada akhir hidup mereka di bumi.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Sebab sama seperti Bapa membangkitkan orang-orang mati dan menghidupkannya, demikian juga Anak menghidupkan barangsiapa yang dikehendaki-Nya. Bapa tidak menghakimi siapapun, melainkan telah menyerahkan penghakiman itu seluruhnya kepada Anak, supaya semua orang menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Barangsiapa tidak menghormati Anak, ia juga tidak menghormati Bapa, yang mengutus Dia. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya saatnya akan tiba dan sudah tiba, bahwa orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengarnya, akan hidup. Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri. Dan Ia telah memberikan kuasa kepada-Nya untuk menghakimi, karena Ia adalah Anak Manusia. Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya, dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum. Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri; Aku menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar, dan penghakiman-Ku adil, sebab Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku. (Yohanes 5:21-30)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Markus 9:41-48; 1 Korintus 3:11-15; 2 Korintus 5:10; Wahyu 20:11-15)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Yesus memperingatkan kita bahwa kita harus siap bagi kedatangan-Nya kembali untuk menghakimi orang jahat dan memberi penghargaan kepada orang yang hidup adil.

# PERJAMUAN TUHAN

Pentingnya Mengingat Kematian Kristus Bagi Dosa-dosa Kita



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Yesus memerintahkan kepada para pengikut-Nya untuk berpartisipasi dalam Perjamuan Tuhan secara teratur. Hal ini sebagai lambang untuk mengingat kematian melalui pengorbanan Yesus untuk membayar dosa-dosa manusia.

Ayat Kunci: Lalu Ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya: "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku". Demikian juga dibuat-Nya dengan cawan sesudah makan; Ia berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu". (Lukas 22:19-20)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Pada malam sebelum kematian Yesus di atas kayu salib, Dia mengadakan perjamuan-Nya yang terakhir dengan para murid-Nya. Selama makan malam itu, Dia meminta agar murid-murid-Nya terus mengingat Dia dan peristiwa kematian-Nya di atas kayu salib.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Dalam peraturan-peraturan yang berikut, aku tidak dapat memuji kamu, sebab pertemuan-pertemuanmu tidak mendatangkan kebaikan, tetapi mendatangkan keburukan. Sebab pertama-tama aku mendengar, bahwa apabila kamu berkumpul sebagai jemaat, ada perpecahan di antara kamu, dan hal itu sedikit banyak aku percaya. Sebab di antara kamu harus ada perpecahan, supaya nyata nanti siapakah di antara kamu yang tahan uji. Apabila kamu berkumpul, kamu bukanlah berkumpul untuk makan perjamuan Tuhan. Sebab pada perjamuan itu tiap-tiap orang memakan dahulu makanannya sendiri, sehingga yang seorang lapar dan yang lain mabuk. Apakah kamu tidak mempunyai rumah sendiri untuk makan dan minum? Atau maukah kamu menghinakan Jemaat Allah dan memalukan orang-orang yang tidak mempunyai apa-apa? Apakah yang kukatakan kepada kamu? Memuji kamu? Dalam hal ini aku tidak memuji. Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu, perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!" Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang. (1 Kor 11:17-26)



## PROSE PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Lukas 22:7-38; Yohanes 6:47-58; 1 Korintus 11:17-34; Wahyu 19:9)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

### KESIMPULAN

Perjamuan Tuhan adalah waktu untuk menghormati Yesus dan waktu untuk menguji diri kita apakah hidup kita berkenan bagi Tuhan. Inilah waktunya para pengikut Kristus menyembah Tuhan yang telah memberikan diri-Nya sendiri untuk menyelamatkan semua orang.

# BAPTISAN

PEL  
4-13

Membuat Pernyataan Umum Tentang Iman Dalam Kristus



## TEMA PELAJARAN – Siapkan Tanah

Baptisan air sangat penting dalam kehidupan orang-orang yang baru percaya. Ketika dibaptiskan seorang yang baru percaya membuat pernyataan umum mengenai imannya kepada Kristus. Ia diselamkan ke dalam air sebagai lambang kematian dari cara hidup lama. Saat diangkat keluar dari air, ini melambangkan hidup baru di dalam Kristus.

Ayat Kunci: Jawab Petrus kepada mereka: “Berdoalah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus”. (Kisah 2:38)



## CERITA ALKITAB – Tebarkan Benih

### Pendahuluan memberi informasi untuk menolong memahami cerita

Yesus mempunyai sepupu bernama Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis mengatakan bahwa orang-orang dibaptis dalam air sebagai tanda pertobatan dari dosa-dosanya. Yesus tidak pernah berdosa, tetapi Dia merasa bahwa ini perlu dilakukan sebagai teladan untuk menunjukkan kepada orang lain pentingnya suatu baptisan, untuk menggenapkan seluruh kehendak Tuhan.

### Cerita Alkitab mulai di sini

Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku ?” Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah”. Dan Yohanes pun menuruti-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan”. (Matius 3:13-17)



## PROSES PENEMUAN – Menyiram dan Memupuk



## PELAJARAN ALKITAB TAMBAHAN - Menyiangi

(Matius 28:16-20; Kisah 8:26-40; Roma 6:3-13; Kolose 2:9-12)



## PERTANYAAN PENERAPAN – Buah Penuaian (2 Tim 3:16-17)

## KESIMPULAN

Kitab Perjanjian Baru mengajarkan bahwa baptisan air adalah penting dalam kehidupan orang-orang percaya. Baptisan air melambangkan kematian cara hidup lama kita menuju hidup baru di dalam Yesus.

## *Panggilan untuk*

# **BERBUAH DAN BERLIPATGANDA**

Tuhan menciptakan setiap makhluk hidup dengan kemampuan untuk “berbuah” dan “berlipatganda”. Kisah penciptaan dalam Alkitab mengatakan bahwa semua makhluk hidup diciptakan untuk memperbanyak “jenis mereka sendiri”. Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: “Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu”. (Kejadian 1:27-28)

Adam adalah ciptaan Tuhan yang pertama dan kemudian diberkati oleh Tuhan untuk berbuah dan memenuhi bumi. Lebih dari 6,000 tahun manusia dengan cepat telah memenuhi perintah ini dan mengisi bumi.

Ketika Yesus Kristus berjalan di bumi, Dia berbicara tentang pentingnya orang-orang berpengalaman dalam kelahiran kedua atau kelahiran kembali secara rohani. Jika ternyata, Yesus mengatakan, kamu tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah tanpa kelahiran kembali. Kata Yesus: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh adalah Roh.” (Yohanes 3:5-6)

Kristus memanggil kita untuk sebuah kehidupan baru. Hidup baru ini dilahirkan oleh Roh Kudus. Kita mempublikasikan hidup baru melalui baptisan air. Perintah Tuhan untuk berbuah dan berlipatganda meminta kita agar dilahirkan kembali dalam Roh Kudus. Dalam kehidupan yang baru di dalam Kristus kita diberi hak istimewa dan perintah untuk memperbanyak kehidupan baru rohani kita. “Yesus mendekati mereka dan berkata: “Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu....” (Matius 28:18-20)

Kita telah dipanggil oleh Tuhan untuk memuridkan dan membaptiskan mereka masuk ke dalam Kerajaan Allah. Kita dipanggil untuk menghidupi sebuah kehidupan yang menghasilkan buah, yang akan membawa kepada kelahiran kembali secara rohani yang lebih besar.

Model dan Kurikulum pemuridan Berbuah dan Berlipatganda telah disusun untuk memuridkan para pengikut Kristus, memimpin mereka kepada kehidupan rohani yang sukses yang hasilnya berlipatganda. "Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh Firman Allah, yang hidup dan yang kekal." (1 Petrus 1:23)

Kiranya Tuhan sungguh memberkati Anda dengan buah yang luar biasa dan suatu pelipatgandaan kelahiran rohani kembali di dalam kehidupan dan pelayanan Anda. Kiranya kita akan melihat bumi ini dipenuhi dengan orang-orang yang telah dilahirkan ke dalam Kerajaan Tuhan.